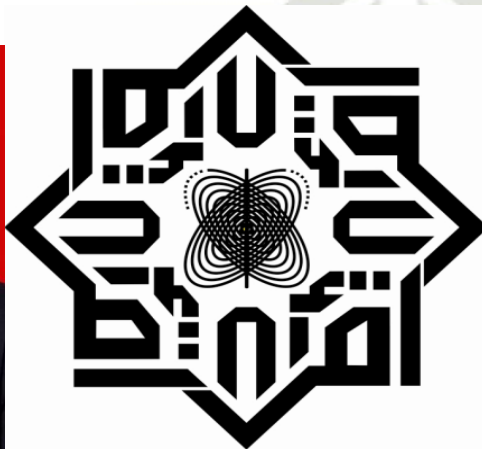




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HARDIK DEWANTORO

NIM. 11411102786

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

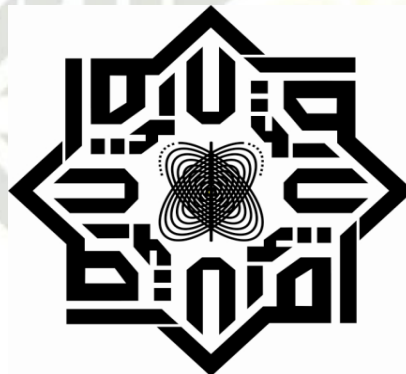
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI HIDUP TENANG DENGAN
KEJUJURAN, AMANAH, DAN ISTIQOMAH TERHADAP
KESUNGGUHAN BELAJAR PAI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 9
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HARDIK DEWANTORO

NIM. 11411102786

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru* yang ditulis oleh Hardik Dewantoro NIM. 11411102786 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Dzuqo'dah 1440 H.
12 Juli 2019 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afida M.Ag

Pembimbing

Dr. Idris M.Ed.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Hardik Dewantoro NIM. 11411102786 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Rabiul Akhir 1441 H/ 9 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1441 H
9 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Zaitun M.Ag.

Penguji II

Nurzena M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti M.Ag.

Penguji IV

Dr. Amri Darwis M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbil 'alamin, Segala puji syukur bagi Allah SWT, Zat pencipta manusia yang menciptakan langit dan bumi serta seluruh yang ada di antara keduanya, karena atas pertolongan dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan belajar PAI siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah dan terlimpahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang paling spesial penulis peruntukkan untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. M. Kadis C. dan ibunda Siti Rogayah yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati Zein S.Ag. M.Sy., penasehat akademik penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Idris M.Ed., pembimbing skripsi yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.
7. Seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh pustakawan/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
9. Ernidalisma S.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, guru, kepala Tata Usaha, beserta staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Semua pihak dan teman-teman yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah *Azza Wa Jalla*. Atas bantuan, bimbingan dan do'anya, penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 Dzulqo'dah 1440 H
12 Juli 2019 M

Penulis,

Hardik Dewantoro
11411102786



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama” (QS. At-Taubah : 122)

Ya, Allah yang maha pemberi rahmat, atas karunia akal fikiran dan ilmu pengetahuan kepada hamba karya tulis ini bisa terselesaikan, setinggi puji sedalam syukur atas kasih dan sayang-Mu kepada hamba. Sholawat serta salam rindu akan baginda Rasulullah Muhammad, SAW senantiasa membasahi lisan dengan penuh pengharapan dapat bersitap dengannya.

Saya persembahkan karya ini untuk ayah dan bunda yang telah menghadirkan kedunia ini, mengalirkan kasih sayang dengan lembut, hingga rindu yang senantiasa mengusik ketika berjauhan.

Ku persembahkan Karya ini teruntuk keluarga tercinta Ayahanda darimu ananda belajar tentang kerasnya hidup dan arti perjuangan, Do'a ananda akan senantiasa mengalir untukmu, semoga engkau tenang di keharibaan Ilahi rabbi, di tempatkan pada tempat terbaik di sisi-Nya, hingga masa mempertemukan dan mengumpulkan kita kelak di syurga-Nya.

Ibunda, darimu ananda belajar tentang kelembutan penuh kasih sayang dengan sesama, yang telah merawat ananda, yang selalu menyemangati dan melirihkan untaian do'a-do'a terbaik di setiap sujudmu semoga syurga Allah menjadi balasannya.

Hanya ucapan terimakasih yang mampu ananda ucapkan atas segala pengorbanan, dan kasih sayang yang telah di berikan

Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan tanda bakti ananda,

Semoga ananda mampu mewujudkan setiap keinginan

dan harapan-harapan yang ayahanda dan ibunda impikan

Teruntuk kakanda dana ayunda pula, terima kasih telah menjadi pelindung dan penyemangat serta nasehat yang senantiasa di berikan, sebagai perwujudan kasih dan sayang kakanda dan ayunda untuk adindamu ini.

Terimakasih atas kisah hidup yang pernah kita lalui bersama.

Terimakasih dan salam takzim untuk para dosen dan guru, yang telah mengajarkan, membimbing, serta memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dan terimakasih untuk sahabat, karib dan saudara yang selalu menyemangati, berbagi dan ada di saat suka maupun duka semoga persahabatan kita hingga ke Surga.

Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hardik Dewantoro, (2019): Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya gejala yang menunjukkan bahwa pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah telah baik, sedangkan kesungguhan belajar PAI siswa masih kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa yang beragama Islam kelas VII, sedangkan objek penelitian adalah pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah dan kesungguhan belajar PAI siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa beragama Islam kelas VII berjumlah 327 orang. Sampel penelitian diambil 15% atau 49 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS ver.16 *for windows*. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,433 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0.273) maupun 1% (0,354). Nilai signifikan $0.002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Besar sumbangan pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa adalah sebesar 18,7 %.

Kata Kunci: *Pemahaman Materi, Jujur, Amanah dan Istiqomah, Kesungguhan Belajar*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hardik Dewantoro, (2019): The Effect of Material Calm Life with Honesty, Trustworthiness, and Istiqomah Comprehensions toward Learning Sincerity on Islamic Education Subject at State Junior High School 9 Pekanbaru

This research was motivated by the phenomenon that the material of calm life with honesty, trustworthiness, and istiqomah comprehensions were good, but learning sincerity on Islamic education subject was not good. This research aimed at knowing the effect of material calm life with honesty, trustworthiness, and istiqomah comprehensions toward learning sincerity on Islamic education subject at State Junior High School 9 Pekanbaru. This research was conducted in the even semester 2018/2019. The subject of the research was the moslem students at VII grade. The object of the research was the material of calm life with honesty, trustworthiness, and istiqomah comprehensions toward learning sincerity on Islamic education subject. The population of the research was all moslem students at VII grade that were amount 327 students. The sample was 15% from population that were 49 students by using simple random sampling technique. Test, questionnaire and documentation techniques were used for collecting the data. Correlation product moment technique was used for analyzing the data with using SPSS 16. Based on data analysis, it could be known that there was a significant effect of material calm life with honesty, trustworthiness, and istiqomah comprehensions toward learning sincerity on Islamic education subject. It was obtained that correlation coefficient = $0.433 > t_{table}$ in significant levels $5\% = 0.273$ and $1\% = 0.354$. The significant levels $0.002 < 0.05$, it means that alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_o) was rejected. 18.7% was the percentage of material calm life with honesty, trustworthiness, and istiqomah comprehensions toward learning sincerity on Islamic education subject at State Junior High School 9 Pekanbaru.

Keywords: *Material Comprehension, Honesty, Trustworthiness, Istiqomah And Learning Sincerity*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هارديك ديوانتورو، (2019): تأثير الفهم عن مادة الحياة المطمئنة بالصدق، والأمانة، والاستقامة
 جهد تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ
 المدرسة المتوسطة التاسعة الحكومية بكنبارو

خلفية هذا البحث اعتمدت على الواقع الذي دل على فهم التلاميذ عن الحياة المطمئنة، والأمانة، والاستقامة. صار جيداً، لكن جهدهم في تعلم درس التربية الدينية الإسلامية ما زال منخفضاً. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الفهم عن مادة الحياة المطمئنة بالصدق، والأمانة، والاستقامة في جهد تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة التاسعة الحكومية بكنبارو. قام الباحث بالبحث في الفصل الدراسي الثاني للسنة الدراسية 2019/2018. وأهداف البحث التلاميذ المسلمون في الصف السابع، وموضوع البحث الفهم عن مادة الحياة المطمئنة بالصدق، والأمانة، والاستقامة، وجهد التلاميذ تعلم درس التربية الدينية الإسلامية. وعدد مجتمع البحث جميع التلاميذ المسلمين في الصف السابع حيث أن عددهم ثلاثمائة وسبعة وعشرون تلميذاً، أخذت الباحثة العينة حزمة عشر في المائة أو تسعة وأربعين تلميذاً. وأسلوب تعيين العينة عشوائية. ومن أساليب جمع البيانات اختبار واستبيان وثيقة. وأسلوب تحليل البيانات ارتباط ضرب العزوم على تعاون الإحصاء الإنتاجي بخدمة العلاج بطراز 16 لوندوس. ونتيجة البحث دلت على أن وجود التأثير الهام عن فهم عن مادة الحياة المطمئنة بالصدق، والأمانة، والاستقامة في جهد تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة التاسعة الحكومية بكنبارو. ونتيجة معامل الارتباط 0,433 هي وأكبر من r_{tabel} في الدرجة الهامة 5% (0.273) وفي الدرجة الهامة 1% (0,354)، والنتيجة الهامة $0,002 > 0,005$ فصارَت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة. ومدى تبرع تأثير الفهم عن مادة الحياة المطمئنة بالصدق، والأمانة، والاستقامة في جهد تعلم درس التربية الدينية الإسلامية 18,7%.

الكلمات الأساسية: الفهم عن المادة، الصدق، الأمانة، والاستقامة، جهد التعلم.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|---------------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 7 |
| C. Permasalahan..... | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 11 |
| A. Konsep Teoretis..... | 11 |
| B. Penelitian yang Relevan | 51 |
| C. Konsep Operasional..... | 52 |
| D. Asumsi dan Hipotesis..... | 54 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 55 |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 55 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 55 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 55 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 56 |
| E. Teknik Analisis Data | 57 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----|
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | 60 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 60 |
| B. Penyajian Data | 68 |
| C. Analisis Data | 90 |
| BAB V PENUTUP | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 102 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------------------|---|----|
| Tabel IV. 1 | Struktur Organisasi Tahun Ajaran 2018/2019..... | 63 |
| Tabel IV. 2 | Tenaga Pengajar Tahun Ajaran 2018/2019 | 65 |
| Tabel IV. 3 | Jumlah Siswa Menurut Data Statistik Tahun Ajaran 2018/2019 .. | 66 |
| Tabel IV. 4 | Data Sarana dan Prasarana Tahun Ajaran 2018/2019 | 67 |
| Tabel IV. 5 | Data Hasil Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah..... | 69 |
| Tabel IV. 6 | Rekapitulasi Data Hasil Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah | 75 |
| Tabel IV. 7 | Melengkapi Buku Sumber yang Berkaitan dengan Materi Sebelum Pelajaran Berlangsung | 77 |
| Tabel IV. 8 | Melengkapi Peralatan Belajar Sebelum Pelajaran Berlangsung ... | 78 |
| Tabel IV. 9 | Membaca Buku Sumber Tentang Materi yang Akan Diajarkan Guru Sebelum Pelajaran Dimulai | 78 |
| Tabel IV. 10 | Membuat Pertanyaan Tentang Materi yang Telah Dibaca | 79 |
| Tabel IV. 11 | Telah Memasuki Kelas Sebelum Pelajaran Dimulai | 79 |
| Tabel IV. 12 | Menyimak Penjelasan Guru dari Awal Hingga Akhir Pelajaran... | 80 |
| Tabel IV. 13 | Bersikap Tenang Ketika Guru Menjelaskan Materi Pelajaran | 80 |
| Tabel IV. 14 | Mendengarkan dengan Serius Ketika Guru Menjelaskan Materi Pelajaran | 81 |
| Tabel IV. 15 | Berusaha Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Oleh Guru | 81 |
| Tabel IV. 16 | Memberikan Pemikiran terhadap Penjelasan Guru | 82 |
| Tabel IV. 17 | Mencatat Materi Pelajaran yang Penting..... | 82 |
| Tabel IV. 18 | Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru dengan Baik | 83 |
| Tabel IV. 19 | Bertanya Kepada Guru Ketika Mengalami Kesulitan Belajar..... | 83 |
| Tabel IV. 20 | Tidak Keluar Masuk Ketika Pelajaran Berlangsung | 84 |
| Tabel IV. 21 | Menyelesaikan Tugas dengan Kemampuan Sendiri..... | 84 |
| Tabel IV. 22 | Tidak Mencontek Saat Ulangan dan Ujian..... | 85 |
| Tabel IV. 23 | Tidak Memberi Contekan Kepada Teman Saat Ulangan dan Ujian | 85 |
| Tabel IV. 24 | Membuat Kesimpulan Materi yang Telah Dibaca..... | 86 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|---------------------|--|-----|
| Tabel IV. 25 | Tidak Menunda Mengerjakan PR yang Diberikan Guru..... | 86 |
| Tabel IV. 26 | Membaca Buku Sumber tentang Materi yang Telah Diajarkan Guru Sesudah Pelajaran Selesai | 87 |
| Tabel IV. 27 | Ketika Ada Materi Pelajaran yang Kurang Saya Pahami, Saya Bertanya Kepada Orang Tua atau Teman yang Lebih Mengerti... | 87 |
| Tabel IV. 28 | Belajar Sebelum Menghadapi Ulangan Atau Ujian | 88 |
| Tabel IV. 29 | Mengunjungi Perpustakaan Sekolah Untuk Membaca Buku Pelajaran | 88 |
| Tabel IV. 30 | Meminjam Buku di Perpustakaan yang Berkaitan dengan Materi Pelajaran | 89 |
| Tabel IV. 31 | Berdiskusi dengan Teman Berkaitan tentang Materi Pelajaran..... | 89 |
| Tabel IV. 32 | Rekapitulasi Data Hasil Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah | 90 |
| Tabel IV. 33 | Rekapitulasi Data Kesungguhan Belajar PAI Siswa | 93 |
| Tabel IV. 34 | Data Variabel X dan Variabel Y | 95 |
| Tabel IV. 35 | Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test) | 97 |
| Tabel IV. 36 | Uji Linieritas (Anova ^b) | 99 |
| Tabel IV. 37 | Uji Hipotesis (Correlations) | 100 |
| Tabel IV. 38 | Uji Koefisien Determinan (Model Summary ^b) | 101 |

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------------|--|
| Lampiran 1 | Soal Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah |
| Lampiran 2 | Lembaran Angket Kesungguhan Belajar PAI Siswa |
| Lampiran 3 | Rekapitulasi Jawaban Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah |
| Lampiran 4 | Rekapitulasi Angket Kesungguhan Belajar PAI Siswa |
| Lampiran 5 | Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment Taraf Signifikan 5% dan 1% |
| Lampiran 6 | RPP Materi Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah |
| Lampiran 7 | Surat Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 8 | Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Lampiran 9 | Surat Balasan Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru |
| Lampiran 10 | Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Lampiran 11 | Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Gubernur Riau |
| Lampiran 12 | Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik |
| Lampiran 13 | Surat Melaksanakan Riset dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru |
| Lampiran 14 | Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal |
| Lampiran 15 | Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal Dan Skripsi |
| Lampiran 16 | Dokumentasi Penelitian |



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal. Kegiatan pendidikan pada dasarnya yang menjadi kegiatan dalam keseluruhan adalah belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan interaksi edukasi antara pengajar (guru) dan pembelajar (siswa). Dalam proses belajar juga melibatkan berbagai komponen antara lain pengajar, pembelajar, materi belajar, waktu belajar, dan tempat belajar. Kelima komponen tersebut saling berkaitan. Tanpa ada orang pembelajar seorang guru tidak dapat menjadi pengajar sebagai pihak yang menyampaikan materi belajar.¹

Materi pembelajaran ini berisi tentang ilmu-ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum, dan mencapai tujuan pembelajaran secara khusus, dengan mempelajari materi pembelajaran, siswa diharapkan bisa mengaplikasikan materi yang didapatnya di sekolah dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga perubahan dalam diri siswa tidak hanya berbentuk kognitif tetapi juga dalam bentuk afektif, dan psikomotorik.

Diantara banyaknya materi yang mesti diketahui dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut diarahkan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam pelajaran tersebut banyak sekali pelajaran yang menuntut untuk diamalkan misalnya tentang sholat, wudhu, puasa, dan ibadah lainnya yang sifatnya berhubungan dengan Allah, dan juga kemampuan siswa dalam beribadah yang sifatnya hubungan antara sesama manusia, misalnya siswa bisa melakukan zakat, sedekah, jual beli, dan lain-lain.

Dari berbagai materi Pendidikan Agama Islam penulis tertarik membahas masalah pada judul materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah. Jujur itu adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya.² Seorang siswa dapat dikatakan jujur apabila ia melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun, karena jujur itu tidak hanya diucapkan, tetapi harus juga terceminkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan bersikap jujur kita akan dipercaya. Jika hidup dalam naungan kejujuran akan terasa nikmat dibandingkan hidup penuh dengan dusta. Rasulullah SAW bahkan mengkatagorikan munafik kepada orang-orang yang selalu berkata dusta, sebagaimana sabdanya, *"Tanda-tanfa orang munafik itu ada tiga: apabila berkata ia berdusta, apabila berjanji dia ingkar, dan saat dipercaya ia berkhianat.* (HR. Bukhari dan Muslim).

² Muhammad Ahsan, Sumiyati. Mustahadi, *Buku Siswa: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, Ed-Rivisi, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya). Amanah juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah berkaitan erat dengan tanggung jawab. Orang yang menjaga amanah disebut orang yang bertanggung jawab. Sebaliknya, orang yang tidak amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab.³

Sedangkan istiqomah berarti sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan. Dalam makna yang luas, istiqomah adalah sikap teguh dalam melakukan suatu kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.⁴ Seseorang yang mempunyai sifat istiqomah bagaikan batu karang yang berada di tengah-tengah lautan yang tidak tergeser sedikit pun, meskipun dihantam oleh gelombang yang sangat besar. Istiqomah terwujud karena adanya keyakinan akan kebenaran dan siap menanggung risiko. Sikap ini wajib dimiliki setiap muslim, termasuk sebagai siswa. Istiqomah dapat membantu mereka untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, sebagai seorang siswa sangat penting memiliki sifat istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari mempelajari materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah, peserta didik diharapkan dapat:

1. Membiasakan berkata dan berbuat apa adanya sebagai implementasi keyakinan bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama.

³ *Ibid*, h. 20

⁴ *Ibid*, h. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Membiasakan bertutur kata dan berbuat yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Bertutur kata dan berbuat konsisten sesuai dengan perintah agama
4. Membiasakan berperilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Membiasakan teguh pendirian dalam ucapan dan perbuatan
6. Menjelaskan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqomah
7. Menyebutkan dalil naqli tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah
8. Menguraikan hikmah berperilaku jujur, amanah dan istiqomah
9. Mengidentifikasi contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah
10. Mendiskusikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah
11. Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah
12. Mempresentasikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.⁵

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁶

Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa dalam mempelajari bahan belajar.⁷ Pemahaman termasuk tahapan pada ranah kognitif, siswa dituntut untuk mengingat, memahami, mengklarifikasi dan menganalisis tentang apa yang telah dipelajari. Sehingga siswa mampu mengekspresikan sikap, minat serta mampu menguasai dan melakukan kecakapan-kecakapan

⁵ Murni (Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2

⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 48

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterampilan yang berkaitan dengan aspek gerak.⁸ Jadi, siswa yang memahami bahan ajar atau materi pelajaran akan berpengaruh terhadap prilakunya.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 30 bagian pendidikan keagamaan bagian ke 2 dijelaskan pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya. Artinya jika seseorang yang sudah paham akan suatu ilmunya maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal (perbuatan). Sama halnya jika siswa yang telah diberikan ilmu maka perbuatannya pun akan sesuai dengan ilmu yang ia dapat.

Selaras dengan hal ini, Muhaimin mengungkapkan bahwa terdapat tiga aspek mendasar yang harus ada dalam pendidikan agama Islam yaitu: *pertama, knowing* yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran nilai-nilai agama. *Kedua, doing* yakni agar peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama. *Ketiga, being* yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.⁹ Sebelum peserta didik dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, peserta didik terlebih dahulu harus memahami konsep-konsep ajaran Islam. Begitu pula siswa yang telah memahami materi

⁸ Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 5

⁹ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 305-306



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau tentang *hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah* dengan baik, maka ia akan memiliki kesungguhan belajar yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang penulis lakukan, bahwa pemahaman siswa tentang materi *hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqamah* di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 9 Pekanbaru sudah baik dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
2. Siswa mampu menjelaskan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
3. Siswa mampu menjelaskan hikmah dari perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
4. Nilai ulangan harian rata-rata siswa mencapai 75

Namun, penulis masih menemukan gejala-gejala tentang kesungguhan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMPN 9 pekanbaru sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mencontek saat ulangan
2. Masih ada siswa yang menyalin pekerjaan rumah dari temannya.
3. Masih ada siswa yang tidak masuk kelas ketika pelajaran telah dimulai
4. Masih ada siswa yang tidak melaksanakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru
5. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru saat menerangkan pembelajaran
6. Masih ada siswa yang mudah menyerah dalam menghadapi tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Masih ada siswa yang tidak bertanya ketika belum memahami materi pelajaran pada saat proses pembelajaran

Dengan adanya gejala-gejala di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami dan jauh dari kesalahan pemahaman, maka perlu menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimannya.¹⁰ Materi adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.¹¹ Pemahaman materi yang penulis maksud disini adalah pemahaman materi tentang hidup tenang dengan jujur, amanah dan istiqomah

2. Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah

Kejujuran adalah perilaku yang disadasari atas upaya menjadikan pribadi sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik perkataan,

¹⁰ Hamzah B. Uno, Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.61

¹¹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-mujtahadah Press: 2012), h. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan, dan pekerjaan¹² Amanah adalah sesuatu yang dipercayakan / dititipkan kepada orang lain.¹³ Istiqamah adalah keadaan atau suatu upaya seseorang yang teguh mengikuti jalan lurus (Agama Islam) yang telah ditunjuk Allah SWT.¹⁴

3. Kesungguhan Belajar

Kata kesungguhan belajar terdiri dari dua kata yaitu kata kesungguhan dan belajar. Kesungguhan menurut kamus umum Bahasa Indonesia ialah berusaha dengan sekuat-kuatnya (dengan segenap hati dan sepenuh minat).¹⁵ Sedangkan kata belajar adalah berlatih supaya mendapat suatu kepandaian.¹⁶ Ataupun suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan suatu perubahan baik perubahan tingkah laku menjadi lebih baik lagi secara keseluruhan ataupun perubahan yang dilakukan perubahan tersebut merupakan sebuah hasil dari pengalaman seseorang itu sendiri yang didapatkan adanya interaksi dengan lingkungannya. Jadi kesungguhan belajar adalah suatu kesungguhan dalam mempelajari sesuatu agar mendapatkan suatu kepandaian dan perubahan tingkah laku untuk menjadi lebih baik lagi. Kesungguhan belajar yang penulis maksud disini ialah kesungguhan belajar PAI siswa SMPN 9 Pekanbaru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹² Taufik Abdillah Syukur, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 137

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 35

¹⁴ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2001), h. 281

¹⁵ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h. 1160

¹⁶ *Ibid*, h.121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru?
- b. Bagaimana kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru?
- d. Apakah ada pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya identifikasi masalah yang dijumpai peneliti di lapangan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah dalam terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas rumusan masalah adalah apakah ada pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru?



D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, Sebagai persyaratan guna menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan masukan bagi institusi atau lembaga pendidikan mengenai pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar siswa.
- c. Bagi guru atau tenaga pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan wawasan mengenai betapa pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar siswa.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan arah kepada siswa bahwa pentingnya memahmi materi pembelajaran untuk meningkatkan kesungguhan belajar PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Agar masalah ini dapat dipahami serta menghindarkan dari kesalahpahaman perlu kiranya dikemukakan kerangka teoritis atau disebut juga dengan tinjauan buku sebagai pendukung teoritis, agar penelitian ini dapat terarah dan tepat sasaran,

1. Pemahaman Materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah

a. Pengertian Pemahaman

Kata pemahaman dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata paham yang memiliki arti pengertian, pendapat, dan pandangan. Sedangkan pemahaman berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹⁷ Beberapa ahli juga memiliki pendapat mengenai definisi pemahaman. Menurut Mulyadi pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari beberapa segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.¹⁸ Sedangkan Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar,

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, Op.cit, h. 811

¹⁸ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah di contohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan kasus lain.¹⁹ Hamzah B. Uno dan Satria Koni juga mengartikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimannya.²⁰

Kata kerja yang biasa dipakai untuk jenjang pemahaman diantaranya: mengklasifikasikan, menggambarkan, mendiskusikan, menjelaskan, mengungkapkan, mendefenisikan, menunjukkan, mengalokasikan, melaporkan, mengakui, menjatuhkan, mengkaji ulang, memilih, menyatakan, menerjemahkan.²¹

Berdasarkan pengertian pemahaman yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah hasil belajar yang mampu dibuktikan dengan penjelasan atau uraian tentang suatu konsep yang telah dipelajari menggunakan kata-kata sendiri tanpa menghafalkannya terlebih dahulu.

Pemahaman merupakan kemampuan berfikir atau kerap kali disebut dengan hasil belajar kognitif. Sejatinya kemampuan berfikir tersebut tidak hanya pemahaman, pemahaman merupakan salah

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.

²⁰ Hamzah B. Uno, Satria Koni, *Loc.cit*

²¹ *Ibid*, h. 67-68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Berikut beberapa tingkatan yang terdapat didalam hasil belajar kognitif, yaitu:

- 1) Pengetahuan, merupakan pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari. Peserta didik dapat mengingat informasi konkret ataupun abstrak. Kemampuan ini merupakan katagori yang paling rendah, namun menjadi dasar dari proses kognitif karena tanpa mampu mengingat, maka peserta didik tidak dapat memiliki kemampuan berfikir yang lebih tinggi.²²
- 2) Pemahaman, merupakan kemampuan menangkap sari dari makna hal-hal yang dipelajari. Disini peserta didik memahami dan dapat menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi informasi yang dikomunikasikan. Beberapa kemampuan yang dicakup dalam katagori ini adalah kemampuan translasi, kemampuan interpretasi, dan kemampuan ekstrapolasi. Translasi atau menerjemahkan adalah kemampuan mengubah sebuah simbol menjadi simbol yang lain tanpa mengubah maknanya. Interpretasi adalah kemampuan menjelaskan makna yang terdapat dalam symbol verbal atau nonverbal. Ekstrapolasi adalah kemampuan melihat kecendrungan atau kelanjutan sebuah temuan.²³

²² Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h.

²³ *Ibid.*, hh.102-103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penerapan, merupakan kemampuan dalam menerapkan metode kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.²⁴ Disini peserta didik dapat menerapkan konsep yang sesuai pada suatu problem atau situasi baru. Pada katagori ini peserta didik dapat memberi contoh dan mengklasifikasikan, atau menggunakan dan memanfaatkan fakta, konsep, prinsip, prosedur, metode, teori, untuk menyelesaikan suatu permasalahan.²⁵
- 4) Analisis, merupakan kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Disini peserta didik dapat menguraikan informasi atau bahan menjadi beberapa bagian dan mendefinisikan hubungan antarbagian.²⁶
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan membentuk suatu pola baru. Peserta didik dapat menghasilkan produk, menggabung beberapa bagian dari pengalaman atau bahan/informasi yang baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu peserta didik memberikan penilaian tentang ide atau informasi baru kemampuan mengevaluasi atau kemampuan mengambil keputusan atau memberikan pendapat berdasarkan penilaian menggunakan

²⁴ Aunurrahman, *Op.cit*, h. 49

²⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Loc.cit*

²⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria-kriteria tertentu terhadap suatu situasi, pernyataan, nilai-nilai, ide atau informasi.²⁷

Dari tingkatan kemampuan berfikir atau hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pemahaman setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan belum tentu memahami materi yang dipelajarinya. Sedangkan dengan pemahaman, berarti tidak hanya hafal secara lisan akan tetapi dapat menangkap konsep atau makna dari materi yang dipelajari.

Pemahaman dari materi pelajaran yang termasuk kedalam ranah kognitif, dapat diukur dengan tes lisan maupun tertulis. Tes lisan merupakan sekumpulan item pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara terencana, diberikan oleh seorang guru kepada para siswanya tanpa melalui media tulis. Sedangkan tes tertulis merupakan sekumpulan item pertanyaan atau pernyataan yang direncanakan oleh guru secara sistematis, guna memperoleh informasi tentang siswa.²⁸ Tes tertulis bisa berbentuk tes objektif (benar-salah, menjodohkan, pilhan berganda, dan jawaban singkat).²⁹ Tujuan dari tes tersebut adalah untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa³⁰

²⁷ *Ibid.*, h.102

²⁸ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: prinsip dan operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 93

²⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 46

³⁰ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki daya tangkap dan daya serap yang berbeda dalam menerima pelajaran. Sehingga kemampuan untuk memahami sesuatu yang dipelajari juga berbeda pada setiap siswa. Ada siswa yang mampu memahami pelajaran yang diterimanya secara keseluruhan. Ada pula siswa yang tidak dapat mengambil makna dari yang dipelajarinya dan yang didapat hanya sekedar pengetahuan saja. Untuk itu, dalam pemahaman terdapat beberapa tingkatan-tingkatan, yaitu:

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan yang dimaksud disini bukanlah pengalihan (translation) arti dari Bahasa satu ke Bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.³¹

2) Menginterpretasi/penafsiran

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Misalnya memahami konsep, kaidah, dan prinsip³²

3) Mengekstrapolasi

Pada pemahaman ekstrapolasi diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi

³¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), hh. 106-107

³² Hamzah B. Uno, Satria Koni, Op.cit h.67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu, atau dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.³³ Kata kerja operasional yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, memperkirakan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi dan menarik kesimpulan.³⁴

2. Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah

a. Kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikatornya

Materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah diajarkan di kelas VII Sekolah menengah pertama yang pelaksanaan pembelajarannya disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

Materi *hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah* ini diajarkan kepada siswa agar dapat mengamalkannya. Pada materi ini terdapat 4 Kompetensi Inti yaitu:

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

³³ Ngalim Purwanto, *Loc.it*

³⁴ Daryanto, *Op.cit* h. 108

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

- 4) Mengolah dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.³⁵

Dan pada materi ini terdapat juga 4 kompetensi dasar yang terbagi dalam 12 indikator pencapaian kompetensi. Kompetensi yang pertama adalah meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama, memiliki 3 indikator pencapaian kompetensi, yaitu:

- 1) Membiasakan berkata dan berbuat apa adanya sebagai implementasi keyakinan bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama
- 2) Membiasakan bertutur kata dan berbuat yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Bertutur kata dan berbuat dengan konsisten sesuai perintah agama³⁶

Kompetensi dasar yang kedua adalah menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari, memiliki 2 indikator pencapaian kompetensi, yaitu:

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah, hh. 249-250

³⁶ Ibid., h. 249

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membiasakan berperilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Membiasakan teguh pendirian dalam ucapan dan perbuatan³⁷

Kompetensi dasar yang ketiga adalah memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, memiliki 5 indikator pencapaian kompetensi, yaitu:

- 1) Menjelaskan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqomah
- 2) Menyebutkan dalil naqli tentang perilaku jujur, amanah, dan istiqomah
- 3) Menguraikan hikmah berperilaku jujur, amanah, dan istiqomah
- 4) Mengidentifikasi contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqomah
- 5) Mendiskusikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.³⁸

Kompetensi dasar yang keempat adalah Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, memiliki 2 indikator pencapaian kompetensi, yaitu:

- 1) Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.
- 2) Mempresentasikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.³⁹

Adapun Tujuan dari mempelajari materi hidup tenang dengan jujur, amanah, dan istiqomah, peserta didik diharapkan dapat:

- 1) Membiasakan berkata dan berbuat apa adanya sebagai implementasi keyakinan bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama.

³⁷ Ibid., h.249

³⁸ Ibid., h. 251

³⁹ Ibid., h.251

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membiasakan bertutur kata dan berbuat yang dapat dipertanggungjawabkan
- 3) Bertutur kata dan berbuat konsisten sesuai dengan perintah agama
- 4) Membiasakan berperilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Membiasakan teguh pendirian dalam ucapan dan perbuatan
- 6) Menjelaskan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqomah
- 7) Menyebutkan dalil naqli tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- 8) Menguraikan hikmah berperilaku jujur, amanah dan istiqomah
- 9) Mengidentifikasi contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- 10) Mendiskusikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- 11) Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- 12) Mempresentasikan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqomah⁴⁰

b. Jujur**1) Pengertian Jujur**

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya. Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun, kadang kita

⁴⁰ Murni (Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta. Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan itulah yang dinamakan bohong. Dusta atau bohong merupakan lawan atau bohong merupakan lawan kata jujur.

Jujur itu hebat. Berani jujur itu hebat. Sebagai makhluk social, kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang dirugikan, dizhalimi, dan dicurangi, kita harus jujur, hal ini sesuai dengan sabda Nabi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ... (رواه البخاري)

Artinya: Dari Abdullah ibn Mas'ud r.a, Rasulullah saw. bersabda "Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga..." (HR. Bukhari)

Ada ungkapan yang mengatakan bahwa "kejujuran itu mahal". Ya kejujuran memang sangat mahal karena berkata jujur itu terkadang sangat berat. Akan tetapi agar dapat dipercaya orang, kita harus jujur. Rasulullah telah memberi contoh nyata kepada kita. Pada masa jahiliyah sangat sulit mencari orang yang jujur. Dengan kejujuran Rasulullah saw menjadi orang yang paling terpercaya. Beliau mendapat gelar *al-Amin* (dapat dipercaya) dari bangsa Quraisy.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejujuran berbuah kepercayaan, sebaliknya dusta menjadikan orang lain tidak percaya. Jujur membuat hati menjadi tenang, sedangkan berbohong membuat hati menjadi was-was.

Kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam Islam. Seharusnya sifat jujur juga menjadi identitas seorang Muslim. Katakanlah bahwa yang benar itu benar dan yang salah itu salah. Jangan dicampur adukkan antara yang hak dan yang bathil.⁴¹

Allah swt. berfirman:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui. (QS.al-Baqarah [2]: 42)*

2) Contoh Perilaku Jujur

a) Melaksanakan amanat seseorang

Secara tidak disangka-sangka, orang lain kadang-kadang menitipkan sesuatu kepada kita baik berupa pesan, uang barang, atau yang lain untuk disampaikan kepada orang lain yang berhak menerimanya, atau hanya sekedar dititipkan sampai waktunya barang atau uang tersebut diambil kembali. Apabila menerima titipan seperti itu, titipan tersebut harus betul-betul dilaksanakan sesuai dengan yang dipesankan. Kalau berupa pesan maka pesan tersebut tidak boleh di tambah atau dikurangi. Demikian pula kalau

⁴¹ Muhammad Ahsan, Sumiyati, Mustahadi, Op.cit hh. 18-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa uang atau barang harus dijaga dengan baik supaya tidak hilang atau rusak.

b) Menyimpan rahasia orang yang harus dijaga

Dalam hidup ini banyak yang harus dibicarakan, tetapi ada pula yang tidak boleh dibicarakan kepada orang lain atau harus dirahasiakan. Karena apabila rahasia itu dibicarakan berarti kita sudah tidak jujur karena tidak dapat menjaga rahasia yang menjadi amanah.

c) Tidak menyontek ketika mendapat tugas pelajaran disekolah

Mencontoh atau mencontek ketika mendapat tugas pelajaran disekolah adalah perbuatan yang tidak dibenarkan. Sebab tugas pelajaran tersebut adalah tugas perorangan yang tidak boleh satu sama lain mencontoh mendapat nilai bagus sesungguhnya yang mendapat nilai bagus tersebut bukanlah kita, tetapi orang lain tempat kita mencontoh. Pendek kata perbuatan mencontoh adalah perbuatan yang tidak jujur dan menipu diri sendiri.

d) Melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab

Orang yang jujur, ketika ia mendapatkan tugas, tugas tersebut pasti ia kerjakan secara maksimal dan penuh tanggung jawab. Sebaliknya jika ia merasa tidak sanggup atau tidak bersedia, sebelumnya pasti ia katakan tidak atau belum mau menerima tugas itu sebab orang yang jujur tidak akan berkata “ya” jika dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hatinya berkata “tidak”. Orang yang jujur tidak kaan bersifat munafik di hadapan orang lain.

3) Hikmah atau Manfaat dari perilaku jujur

- a) Mendapatkan kepercayaan dari orang lain
- b) Mendapatkan banyak teman
- c) Mendapatkan ketentraman hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain.⁴²

c. Amanah**1) Pengertian amanah**

Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya). Amanah juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak-hak Allah Swt. seperti sholat, zakat, puasa. Berbuat baik kepada sesama, dan yang lainnya.

Amanah berkaitan dengan tanggung jawab. Orang yang menjaga amanah biasanya disebut orang yang bertanggung jawab. Sebaliknya, orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menjaga amanah itu penting. Setiap orang mesti membiasakan untuk menjaga amanah. Mulailah dengan menjaga hal yang kecil-kecil, seperti bertanggung jawab saat piket kebersihan. Belajar bersungguh-sungguh juga bagian dari menjaga

⁴² *Ibid*, h. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amanah. Melaksanakan sholat juga bagian menjaga amanah dari Allah Swt.

Amanah adalah akhlak para Nabi dan Rasul. Mereka adalah orang-orang yang baik dalam menjaga amanah. Tidak heran bila Rasulullah dikenal sebagai orang yang paling terpercaya, terutama dalam menjaga amanah, sehingga beliau dikenal dengan nama “al-amiin”. Rasulullah dikenal di kalangan masyarakat Arab jauh sebelum predikat kenabian disematkan Allah swt kepada beliau. Sifat jujur dan amanah yang sudah tertanam di dalam dirinya inilah yang menyebabkan orang-orang kafir yang tidak beriman kepada ajaran Islam, tetap mempercayakan urusan serta penitipan harta benda mereka kepada Rasulullah saw.⁴³

2) Macam-macam Amanah

a) Amanah terhadap Allah swt.

Amanah ini berupa ketaatan akan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمَنَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ^{٢٧}

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (QS. al-Anfal [8]:287)

⁴³ Ibid, hh. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh amanah kepada Allah Swt. yaitu menjalankan semua yang diperintahkan dan eninggalkan semua yang dilarangnya. Bukankah kita diciptakan Allah Swt. untuk mengabdikan kepada-Nya? Orang yang mengabdikan kepada-Nya berarti telah memenuhi amanah-Nya. Orang yang tidak mengabdikan kepada-Nya berarti telah mengingkari amanah-Nya.

b) Amanah terhadap sesama manusia

Amanah ini meliputi hak-hak antar manusia. Misalnya, ketika dititipi pesan atau barang, maka harus disampaikan kepada yang berhak, tidak menipu, dan menjaga rahasia Allah swt. berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا.....⁴⁴

Artinya: Sesungguhnya Allah Swt. menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya....(QS. An-nisa [4]:58)

c) Amanah terhadap dirinya sendiri

Amanah ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan diri. Allah Swt. berfirman:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ⁴⁴

Artinya: Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya. (Qs. al-Mu'minin [23]:8)⁴⁴

⁴⁴ Ibid, hh. 21-22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hikmah Perilaku Amanah

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap amanah memiliki dampak positif bagi diri sendiri. Diantara hikmah amanah adalah sebagai berikut:

- a) Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.
- b) Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- c) Hidupnya akan sukses dan dimudahkan Allah swt.⁴⁵

4) Contoh Perilaku Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti semula. Apabila kita ditiitpi sesuatu oleh orang lain, misalnya barang berharga, emas, rumah, atau barang-barang lainnya, maka kita harus menjaganya dengan baik, pafa saat barang titipan tersebut diambil alih oleh pemiliknya, kita harus mengembalikannya seperti semula.
- b) Menjaga rahasia, apabila kita dipercaya untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi, rahasia keluarga, rahasia organisasi,

⁴⁵ *Ibid*, h. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau rahasia Negara. maka wajib kita menjaganya supaya tidak bocor kepada orang lain.

- c) Tidak menyalahgunakan jabatan. Jabatan adalah amanah yang wajib dijaga. Apabila kita diberi jabatan apapun bentuknya, maka kita harus menjaga amanah tersebut. Segala bentuk penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi keluarga, atau kelompok termasuk perbuatan yang melanggar amanah.
- d) Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. berupa umur, kesehatan harta benda Ilmu, dan sebagainya. Semua nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia adalah amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.⁴⁶

d. Istiqomah**1) Pengertian Istiqomah**

Istiqomah berarti sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan. Dalam makna yang luas, istiqomah adalah sikap teguh dalam melakukan suatu kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.⁴⁷ Seseorang yang mempunyai sifat istiqomah bagaikan batu karang yang berada di tengah-tengah lautan yang tidak tergeser sedikit pun, meskipun dihantam oleh gelombang yang sangat besar.

⁴⁶ *Ibid.*, h.22

⁴⁷ *Ibid.*, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istiqomah terwujud karena adanya keyakinan akan kebenaran dan siap menanggung risiko. Sikap ini wajib dimiliki setiap muslim, termasuk sebagai siswa. Istiqomah dapat membantu mereka untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, sebagai seorang siswa sangat penting memiliki sifat istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

Istiqomah merupakan salah satu bentuk akhlak mulia, suatu istilah Bahasa Arab yang sering diucapkan oleh masyarakat muslim, sifat ini selayaknya dimiliki oleh setiap muslim agar tidak mudah digoyahkan tantangan maupun halangan dalam memegang tali Islam dan menjalankan ajaran Islam. Oleh karena itu, sebagai pelajar harus memberi contoh yang baik kepada siapa saja dalam kehidupan kita sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar. Allah Swt. berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ^{١٣}

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. (QS. al-Ahqaf [46]: 13)*

Ayat diatas menjelaskan sikap orang-orang istiqomah, yaitu menepati dan mengikuti garis-garis yang telah ditentukan oleh agama, menjalankan semua perintah Allah Swt. dan meninggalkan semua larangan-Nya. Orang yang semacam itu tidak perlu khawatir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap diri mereka di hari kiamat karena Allah swt. menjamin keselamatan mereka.⁴⁸

2) Hikmah Perilaku Istiqomah

Di antara hikmah perilaku istiqomah adalah sebagai berikut:

- a) Orang yang istiqomah akan dijauhkan oleh Allah Swt. dari rasa takut dan sedih sehingga dapat mengatasi rasa sedih yang menyimpannya, tidak hanyut dibawa kesedihan, tidak gentar dalam menghadapi kehidupan masa yang akan datang.
- b) Orang yang istiqomah akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena ia tekun dan ulet
- c) Orang yang istiqomah dan selalu sabar serta mendirikan sholat akan selalu dilindungi oleh Allah Swt.⁴⁹

3) Contoh Perilaku Istiqomah dalam Kehidupan Sehari-Hari

- a) Selalu menjalankan perintah Allah swt. dan menjauhi larangannya dalam bentuk apapun
- b) Melaksanakan sholat tepat pada waktunya
- c) Belajar terus menerus hingga paham
- d) Selalu menaati aturan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat
- e) Selalu menjalankan kewajibannya dengan rasa senang dan nyaman, tidak merasa dipaksa atau dibebani.⁵⁰

⁴⁸ *Ibid*, hh. 23-24

⁴⁹ *Ibid.*, h.24

⁵⁰ *Ibid.*, h.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesungguhan Belajar

a. Pengertian Kesungguhan Belajar

Kesungguhan belajar merupakan gabungan dari kata kesungguhan dan belajar. Kesungguhan yaitu sungguh yang mendapat imbuhan ke dan an. Kata tersebut menjadi kata yang bisa dimajemukkan. Sungguh berarti “benar (cocok dengan keadaan yang sebenarnya, tidak bohong, tidak lancung); betul”. Kata sifatnya adalah sungguh-sungguh yang berarti “tidak main-main; dengan segenap hati; dengan tekun; benar-benar”. Sedangkan kata kerjanya adalah bersungguh-sungguh yang berarti “berusaha dengan sekuat-kuatnya (dengan segenap hati, dengan sepenuh minat)”. Kesungguhan yang merupakan kata benda dapat diartikan “sebagai hal (perbuatan) sungguh-sungguh; ketulusan”.⁵¹

Kesungguhan ini di dalam Islam bisa diartikan sebagai mujahadah. Mujahadah berasal dari akar kata *Jahada Yahidu Mujahadah*, yang artinya bekerja keras, serius, dan bersungguh-sungguh penuh perjuangan. Mujahadah adalah perjuangan keras dan keseriusan dalam beribadah dan mengimplementasikan seluruh nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. Mujahadah adalah salah satu bentuk memaksakan sesuatu pada diri sendiri sampai batas kemampuan yang dimiliki.⁵² Didalam buku Ensiklopedia Akhlak Muhammad saw.

⁵¹ WJS. Poerwadarminta, *loc.cit*

⁵² Imam Nawawi, *Buah Manis Istiqomah*, (Jakarta: PT. Suka Buku, 2014), h. 214



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersungguh-sungguh bermakna mencurahkan segenap kemampuan untuk mengerjakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela.⁵³

Sedangkan belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang. Berikut akan dijelaskan definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli.

- 1) Belajar menurut Witherington, dalam bukunya *Education Psychology*, sebagaimana dikutip Purwanto, adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian".⁵⁴
- 2) Slameto, berpendapat bahwa "Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".⁵⁵
- 3) Surya, menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam Interaksi dengan lingkungannya.⁵⁶

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap

⁵³ Abdul Amin, *Ensilopedia Akhlak Muhammad SAW*. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009), hh. 954-955

⁵⁴ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya, 2011), h. 84

⁵⁵ Slameto, *loc.cit*.

⁵⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut tidak hanya segi kognitif, tetapi juga afektif bahkan psikomotorik. Dari pengertian kesungguhan dan belajar yang dikemukakan di atas, dapat diambil pengertian bahwa kesungguhan belajar adalah keseriusan yang ada dalam diri individu (anak) untuk melaksanakan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar anak untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh anak yang bersangkutan sebagai subyek belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kesungguhan Belajar

Sungguh-sungguh dalam belajar merupakan usaha yang tidak mudah, karena untuk bisa belajar dengan sungguh-sungguh, seorang anak perlu didorong dan didukung oleh beberapa faktor. Untuk membantu anak dalam proses belajarnya agar dapat bersungguh-sungguh sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kesungguhan belajar, antara lain:

1) Faktor Yang Berasal Dari Dalam Diri Anak

Faktor yang berasal dari dalam diri anak terdiri dari:

a) Faktor Jasmaniah (Fisiologis)

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, dan batuk dan sebagainya, dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan tidak bergairah dalam belajar.⁵⁷ Untuk menjaga atau mengatur pola hidup yang sehat, baik untuk mengatur menu makanan atau mengonsumsi makanan sehat dan bergizi.

Dalam perspektif Islam makanan yang harus dikonsumsi adalah makanan yang halal dan baik (halalan toyyiban). Apabila siswa terbiasa mengonsumsi makanan yang haram atau tidak baik, akan berpengaruh kepada belajar, karena di dalam tubuh yang mengalir darah haram, menyebabkan cara berfikir yang kurang baik, sulit berkonsentrasi (selalu merasa gelisah).⁵⁸

Selain itu aspek fisiologis ini berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Anak yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi dari berbagai sumber.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kesehatan dan kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap kesungguhan belajar anak.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi kesungguhan belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan anak dari lahir

⁵⁷ Zulyana AU, Psikologi Pembelajaran, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.143

⁵⁸ Tohirin, Op.cit, h 127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dari apa yang telah diperoleh dari proses belajar. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis, yaitu:

1) Intelegensi atau Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁵⁹

Intelegensi merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya seorang anak dalam belajar, manakala anak memiliki intelegensi yang normal, tetapi prestasi belajarnya sangat rendah sekali. Hal ini tentu disebabkan oleh hal-hal yang lain, misalnya sering sakit, sangat jarang belajar di rumah, dan sebagainya. Kalau anak memiliki intelegensi di bawah normal, maka sulit baginya untuk bersaing dalam pencapaian prestasi tinggi dengan anak yang mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Kepada anak yang demikian, hendaknya diberi pertolongan khusus atau pendidikan khusus, seperti bimbingan dan sebagainya.

⁵⁹ Slameto, *Op.cit*, h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda, dari berbagai anak antara anak satu dengan anak yang lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, maka jelaslah bahwa faktor intelegensi merupakan faktor yang sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan direalisasikan menjadi suatu kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.⁶⁰ Dari pengertian di atas, jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kesungguhan belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, bakat memegang peranan penting dalam kesungguhan belajar, karena ketika seorang anak merasa berbakat terhadap bidang tertentu maka dia dengan mudahnya akan belajar dengan sungguh-sungguh terhadap bidang yang menurutnya dia berbakat dan bisa di

⁶⁰ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta manfaat sumber belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping dia juga menyukai bidang tersebut. Sebaliknya ketika seorang anak sudah merasa tidak berbakat pada bidang tertentu sehingga akan membuatnya malas dan mudah bosan untuk mempelajari bidang tersebut.

3) Minat dan Perhatian

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶¹ Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar yang dimiliki anak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesungguhan dalam belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka ia akan terus berusaha untuk mencapainya, tentunya dengan belajar yang giat dan sungguh-sungguh sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

Sedangkan perhatian didefinisikan sebagai aktivitas pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju kepada suatu objek.⁶² Dalam konteks pembelajaran, pemusatan tenaga atau tenaga tersebut ditujukan kepada proses pembelajaran bukan kepada yang lain.

⁶¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 121

⁶² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat belajar dengan baik, seorang anak harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Apabila pelajaran yang disajikan tidak menarik, maka timbulah rasa bosan dan malas untuk belajar, sehingga prestasi dalam belajarnya menurun. Untuk membangkitkan anak agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh adalah dengan membantu anak agar punya perhatian terhadap materi yang akan dipelajari.

4) Motivasi Anak

Dalam kegiatan belajar anak, motivasi adalah sesuatu daya upaya yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu.⁶³ Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya. Dengan adanya motivasi dalam diri anak untuk belajar maka akan meningkatkan aktifitas belajarnya yang ditunjukkan dengan adanya kesungguhan dalam belajar.

5) Sikap Anak

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap

⁶³ Karwono, *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap obyek, orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif.⁶⁴

Mengingat sikap anak terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi aktifitas belajarnya, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif anak, orang tua dituntut untuk selalu mendampingi anak dalam belajar dan memberikan pengarahan serta motivasi agar anak merasa selalu diperhatikan sehingga anak merasa nyaman dalam belajar. Orang tua dituntut untuk menunjukkan sikap positif dan dapat memberikan pengarahan yang baik pada setiap materi yang dipelajari anak. Ketika anak menemukan materi pelajaran yang tidak disukainya, maka kewajiban orang tua lah untuk mengarahkannya dengan menerangkan akan pentingnya dan manfaat dari materi tersebut. Tidak ada materi pelajaran yang jelek, semua pelajaran pasti ada manfaatnya, jadi harus dipelajari meskipun kurang menyukainya.

Sikap anak di sini sangat berhubungan dengan kesiapan dan kematangan anak, karena kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan

⁶⁴ MuhibibnSyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar, karena jika anak belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik.⁶⁵

2) Faktor yang Berasal dari Luar Diri Anak (Ekstern)

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesungguhan belajar yang sifatnya di luar diri anak, yang meliputi:

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluarga anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi kesungguhan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada

⁶⁵ Slameto, *Op.cit*, h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar atau yang lainnya semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.⁶⁶

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap keberhasilan anak-anaknya. Apabila hubungan antara anggota keluarga, khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak., akan memungkinkan anak untuk giat dan sungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya apabila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak cenderung malas belajar, tidak ada niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh, belajar hanya asal-asalan atau bahkan tidak sama sekali.

b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar, yang mencakup:

⁶⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode Mengajar

Metode pembelajaran adalah cara-cara langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuu gagasan, pemikiran, atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep, dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait.⁶⁷ Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Maka dari itu, guru diharapkan dapat memilih metode yang baik agar siswa bersemangat dalam belajar dan otomatis juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

2) Kurikulum

Kata kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang semula dalam bidang olah raga, yaitu *curere* yang berarti jarak terjauh lari yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari start sampai finish⁶⁸. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru juga peserta didik untuk menggabungkan pengetahuan, ketrampilan, sikap serta nilai-nilai. Sedangkan

⁶⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.176

⁶⁸ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h.27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut istilah, kurikulum adalah serangkaian komponen metode belajar mengajar, cara mengevaluasi kemajuan siswa dan seluruh perubahan pada tenaga pengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi administrasi, waktu, jumlah ruang, dana serta pilihan pelajaran.⁶⁹ Kurikulum yang tepat akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika suatu materi pelajaran diaplikasikan, tentunya siswa akan bertambah lebih semangat dalam belajar, karena belajar yang selama ini ia lakukan tidak sia-sia.

3) Relasi Guru Dengan Siswa

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. Diantaranya yaitu, hubungan antara guru dengan siswa. Hubungan guru dengan siswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan, karena bagaimanapun bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan keluaran yang tidak diinginkan.⁷⁰ Dengan demikian proses belajar mengajar akan dapat efektif

⁶⁹ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 66

⁷⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika terbina hubungan dan komunikasi yang baik dan harmonis antara guru dan murid. Bila proses belajar mengajar efektif, maka hasil belajar siswa juga akan menunjukkan hasil yang memuaskan.

4) Relasi Siswa Dengan Siswa

Sebagian siswa mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa lain di sekolah. Maka, prestasi siswa akan meningkat bila terjadi relasi yang baik antara siswa satu dengan siswa yang lainnya karena dengan adanya relasi yang baik tersebut maka proses belajar mengajar akan menjadi lancar. Dan guru juga akan mengandalkan hubungan siswa tersebut untuk mendekati seorang siswa yang sulit didiagnosa. Dengan kelancaran proses belajar mengajar, maka prestasi siswa sebagai hasil belajar juga akan meningkat dengan sendirinya.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah.⁷¹ Dengan menciptakan kedisiplinan di sekolah, maka akan tercipta kondisi belajar mengajar yang

⁷¹ Slameto, *Loc.cit*, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif, sehingga proses belajar akan lancar dan prestasi belajar juga akan ikut terpengaruh.

6) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta keamauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. dan media memiliki berbagai macam jenis dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing.⁷² Maka dari itu, keberadaan/penggunaan media pendidikan secara tidak langsung merupakan hal yang penting untuk memperlancar proses pembelajaran.

7) Waktu Sekolah

Waktu Sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga dapat mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di siang hari atau sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Dimana siswa harus beristirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, sehingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Kesulitan ini disebabkan karena siswa sukar

⁷² Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.

8) Keadaan Gedung

Suasana gedung sekolah dan juga kapasitas gedung juga mempengaruhi keefektifan belajar. Misalnya gedung sekolah yang terletak di dekat jalan raya, dan gedung sekolah yang tidak sesuai dengan jumlah muridnya, akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

9) Metode Belajar

Cara belajar yang dilakukan siswa sedikit banyak juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, karena cara belajar yang benar, seperti siswa yang belajar teratur setiap hari akan berdampak positif pada hasil belajar, begitu juga sebaliknya siswa yang cara belajarnya salah seperti belajar hanya ketika akan menghadapi ujian, akan berdampak negatif terhadap hasil belajarnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap kesungguhan belajar anak. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana anak itu berada. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

Oleh karena itu, apabila seorang anak bertempat tinggal di lingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga dia akan turut belajar sebagaimana teman-teman dalam lingkungannya. Sebaliknya apabila seorang anak berada di suatu lingkungan yang malas belajar, maka kemungkinan besar akan menghambat aktifitas belajar anak yang bersangkutan.

3) Upaya Meningkatkan Kesungguhan dalam Belajar

Untuk melihat kesungguhan belajar seseorang dalam pembelajaran, kita bisa melihat dari upaya-upaya yang dilakukan siswa ketika mengikuti pelajaran di sekolah. Berikut langkah-langkat yang bisa dilihat ketika siswa mengikuti pelajaran.

- 1) Berdoa terlebih dahulu, lalu membaca dan mempelajari bahan yang lalu dan bahan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya agar selalu siap menghadapi pelajaran, dan mencatat beberapa hal yang belum dipahami untuk ditanyakan kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat ke sekolah dan berangkat lebih awal ke sekolah agar mendapat tempat duduk paling depan sehingga lebih mudah berkomunikasi dengan guru.
- 3) Berkonsentrasi kepada pembahasan guru didepan dengan memandang gerak dan mimik dan mendengarkan apa yang di jelaskan dengan penuh perhatian.
- 4) Mencatat pokok-pokok pembahasan setelah menangkap maknanya. Tidak mencatat semua yang di bicarakan oleh guru, tetapi mencatat pelajaran dengan Bahasa sendiri setelah pelajaran selesai atau dirumah.
- 5) Mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada bagian yang belum jelas, catat hal-hal penting dari jawabannya
- 6) Jika diberikan tugas untuk dikerjakan tetapi belum jelas, murid meminta penjelasan secukupnya kepada guru sebelum mengerjakannya.
- 7) Jika guru tidak merangkum penjelasannya, murid meminta guru untuk menjelaskan rangkuman pembahasannya. Dan menanyakan kepada guru buku apa yang perlu dibaca sehubungan penjelasan materi yang telah di bahas.
- 8) Setelah guru meninggalkan kelas, sebaiknya murid menyamakan materi yang dicatat kepada teman sekelas untuk menjaga jangan terjadi salah penafsiran tentang apa yang telah dibahas oleh guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Apabila guru memberikan pekerjaan rumah, sebaiknya murid membentuk kelompok dengan teman-temannya untuk membicarakan pokok-pokok pembahasan tugas tersebut.
- 10) Membiasakan masuk dan belajar di perpustakaan apabila ada waktu luang setelah atau sebelum pelajaran dimulai.

4. Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar

Materi adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.⁷³ Kejujuran, amanah, dan istiqomah merupakan salah satu materi pembelajaran yang ada di sekolah dengan sub judul pembahasan *hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah* yang di rangkum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN di Kelas VII. Dan adapun kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini adalah menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqomah serta memahami makna perilaku jujur, amanah dan istiqomah. Maka siswa dituntut untuk memahami tentang materi pelajaran tersebut dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 30 bagian pendidikan keagamaan bagian ke 2 dijelaskan pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota

⁷³ Mardia Hayati, *loc.cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya. Artinya jika seseorang yang sudah paham akan suatu ilmunya maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal (perbuatan). Sama halnya jika siswa yang telah diberikan ilmu maka perbuatannya pun akan sesuai dengan ilmu yang ia dapati. Menurut Bukhori Umar, seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.⁷⁴

Selaras dengan hal ini, Muhaimin mengungkapkan bahwa terdapat tiga aspek mendasar yang harus ada dalam pendidikan agama Islam yaitu: *pertama, knowing* yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran nilai-nilai agama. *Kedua, doing* yakni agar peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama. *Ketiga, being* yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.⁷⁵ Sebelum peserta didik dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, peserta didik terlebih dahulu harus memahami konsep-konsep ajaran Islam. Begitu pula siswa yang telah memahami materi tentang *hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah* dengan baik, maka ia akan memiliki kesungguhan belajar yang baik.

⁷⁴ Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi : Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 23

⁷⁵ Muhaimin, *loc.cit*



B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulis, dengan tujuan untuk memperkuat penelitian penulis. Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dahri Indra Putra, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2014 meneliti tentang Pengaruh pemahaman materi shalat fardhu terhadap kemampuan melaksanakan shalat fardhu oleh siswa SMP Muhammadiyah 2 simpang tiga Pekanbaru. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh pemahaman materi shalat fardhu terhadap kemampuan melaksanakan shalat fardhu oleh siswa.⁷⁶ Persamaan penelitian ini pada pemahaman materi pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel x yakni penelitian yang dilakukan Dahri Indra Putra variabel x adalah pemahaman materi shalat fardhu sedangkan variabel x yang penulis teliti adalah pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah dan perbedaannya terletak pada variabel y yakni penelitian yang dilakukan oleh Dahri Indra Putra adalah kemampuan melaksanakan shalat fardhu sedangkan variabel y penulis teliti adalah kesungguhan belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Ariza Febriani, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri

⁷⁶ Dahri Indra Putra, *Pengaruh Pemahaman Materi Shat Fardhu Terhadap Kemampuan Melaksanakan Shat Fardhu Oleh Siswa Smp Muhammadiyah 2 Simpang Tiga Pekanbaru*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Riau, 2014



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 meneliti tentang Pengaruh pemahaman materi wudu siswa terhadap kemampuan melaksanakan wudu di SMPN 5 Pekanbaru. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh pemahaman materi wudu siswa terhadap kemampuan melaksanakan wudu. Persamaan penelitian ini pada pemahaman materi pendidikan Agama Islam.⁷⁷ Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel x yakni penelitian yang dilakukan Siska Ariza Febriani variabel x adalah pemahaman materi wudu siswa sedangkan variabel x yang penulis teliti adalah pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah dan perbedaannya terletak pada variabel y yakni penelitian yang dilakukan oleh Siska Ariza Febriani adalah kemampuan melaksanakan wudu sedangkan variabel y penulis teliti adalah kesungguhan belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan rancangan yang digunakan sebagai acuan dalam menerapkan konsep teoritis di lapangan agar mempermudah proses penelitian. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah (variabel X), indikator-indikatornya sebagai berikut:
 - a. Siswa mampu mendefinisikan pengertian jujur
 - b. Siswa mampu memberikan contoh perilaku jujur
 - c. Siswa mampu menjelaskan hikmah atau manfaat perilaku jujur

⁷⁷ Siska Ariza Febriani. Pengaruh pemahaman materi wudu siswa terhadap kemampuan melaksanakan wudu di SMPN 5 Pekanbaru. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Riau, 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa mampu menerjemahkan QS. Al-Baqarah ayat 42
 - e. Siswa mampu menyimpulkan materi kejujuran
 - f. Siswa mampu mendefinisikan pengertian amanah
 - g. Siswa mampu menguraikan macam-macam amanah
 - h. Siswa mampu memberikan contoh perilaku amanah
 - i. Siswa mampu menjelaskan hikmah perilaku amanah
 - j. Siswa mampu menerjemahkan ayat QS. Al-Anfal ayat 27
 - k. Siswa mampu menyimpulkan materi amanah
 - l. Siswa mampu mendefinisikan pengertian istiqomah
 - m. Siswa mampu memberikan contoh perilaku istiqomah
 - n. Siswa mampu menjelaskan hikmah dari perilaku istiqomah
 - o. Siswa mampu menerjemahkan ayat QS. al-Ahqaf ayat 13
 - p. Siswa mampu menyimpulkan materi istiqomah
2. Kesungguhan belajar (Variabel Y), indikator-indikatornya sebagai berikut:
- a. Siswa mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran
 - b. Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan belajar
 - c. Siswa mencatat materi pelajaran
 - d. Siswa memberi tanggapan terhadap penjelasan guru
 - e. Siswa bersikap tenang ketika guru menjelaskan
 - f. Siswa tidak menyontek ketika ujian
 - g. Siswa tidak memberi contekan ketika ujian
 - h. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru
 - i. Siswa membaca buku sebelum pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Siswa membaca buku setelah pelajaran
- k. Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya
- l. Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dibacanya
- m. Siswa melengkapi buku serta alat tulisnya
- n. Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
- o. Siswa berusaha memberikan pendapatnya ketika pelajaran berlangsung
- p. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri
- q. Siswa tidak sering keluar masuk ketika pelajaran berlangsung

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Berdasarkan konsep teori diatas maka Asumsi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah siswa di SMPN 9 Pekanbaru berbeda-beda
- b. Kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru berbeda-beda.

2. Hipotesis

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru
- b. Hipotesis Nihil (H_o): Tidak terdapat pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini berlokasi di SMPN 9 Pekanbaru yang terletak Jl. H. Imam Munandar No. 398 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan yang diteliti ada di Sekolah tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang beragama Islam kelas VII di SMPN 9 Pekanbaru. Pemilihan siswa kelas VII karena materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah ini diajarkan pada siswa kelas VII. Sedangkan Objek Penelitian ini adalah pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah dan kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.⁷⁸ Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII yang beragama Islam di SMPN 9 Pekanbaru yang berjumlah 327 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁷⁹ Menurut Suharsimi Arikunto jika

⁷⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Prees, 2015), h, 49

⁷⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸⁰ Mengingat jumlah populasi yang cukup besar atau lebih dari 100. Maka penulis mengambil sampel sebesar 15% yaitu 49 siswa. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *simple random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Tes tertulis

Tes Tertulis adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang suatu objek penelitian untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu.⁸¹ Maka untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis, instrument berupa lembar soal pilihan ganda mengenai materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah dengan menggunakan test berupa test objektif.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁸² Penulis memberikan sejumlah pernyataan-pernyataan

⁸⁰ Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.134

⁸¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Kencana Prenada Group, 2013), h. 251

⁸² *Ibid*, h. 255

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa di SMPN 9 Pekanbaru tentang kesungguhan belajar siswa dengan menggunakan skala *Likert*:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Sangat Jarang

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸³ Penulis mengumpulkan data tentang profil sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya di SMPN 9 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar siswa. Teknik analisis

⁸³ Mahmud, *Op.cit*, h. 183



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y.
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian variabel x' dan variabel y'.
- $\sum(x)$: Jumlah seluruh skor fx'.
- $\sum(y)$: Jumlah seluruh skor fy'.
- N : Banyak nya jumlah sampel yang diteliti.

Sedangkan untuk menafsirkan koefisien yang diperoleh dari hasil perhitungan *Product Moment*, maka nilai patokannya sebagai berikut:

- | | |
|-------------|---|
| 0.00-0.200 | = korelasi sangat lemah/rendah |
| 0.200-0.400 | = korelasi yang lemah atau rendah |
| 0.400-0.700 | = korelasi yang sedang atau cukup |
| 0.700-0.900 | = korelas yang kuat atau tinggi |
| 0.900-1000 | = korelasi yang sangat tinggi ⁸⁴ |

Untuk memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program *SPSS (Statistical Program Society) versi 16.0 for windows*. *SPSS* merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik. Dan untuk mengetahui besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen maka penulis

⁸⁴ Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan analisis Koefisien Determinasi dimana langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dalam mengukur tingkat pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah (tes tertulis), maka penulis menggunakan katagori yang telah ditetapkan di SMPN 9 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

| | |
|----------|----------------------------|
| 80 - 100 | = Sangat Baik |
| 70 - 79 | = Baik |
| 60 - 69 | = Cukup Baik |
| 50 - 59 | = Kurang Baik |
| 0 - 49 | = Tidak Baik ⁸⁵ |

⁸⁵ Standart Nilai Rapor Siswa SMPN 9 Pekanbaru



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,433 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0.273) maupun 1% (0,354). Nilai signifikan $0.002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.187. Hasil ini menunjukkan sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 18.7 %.

B. Saran

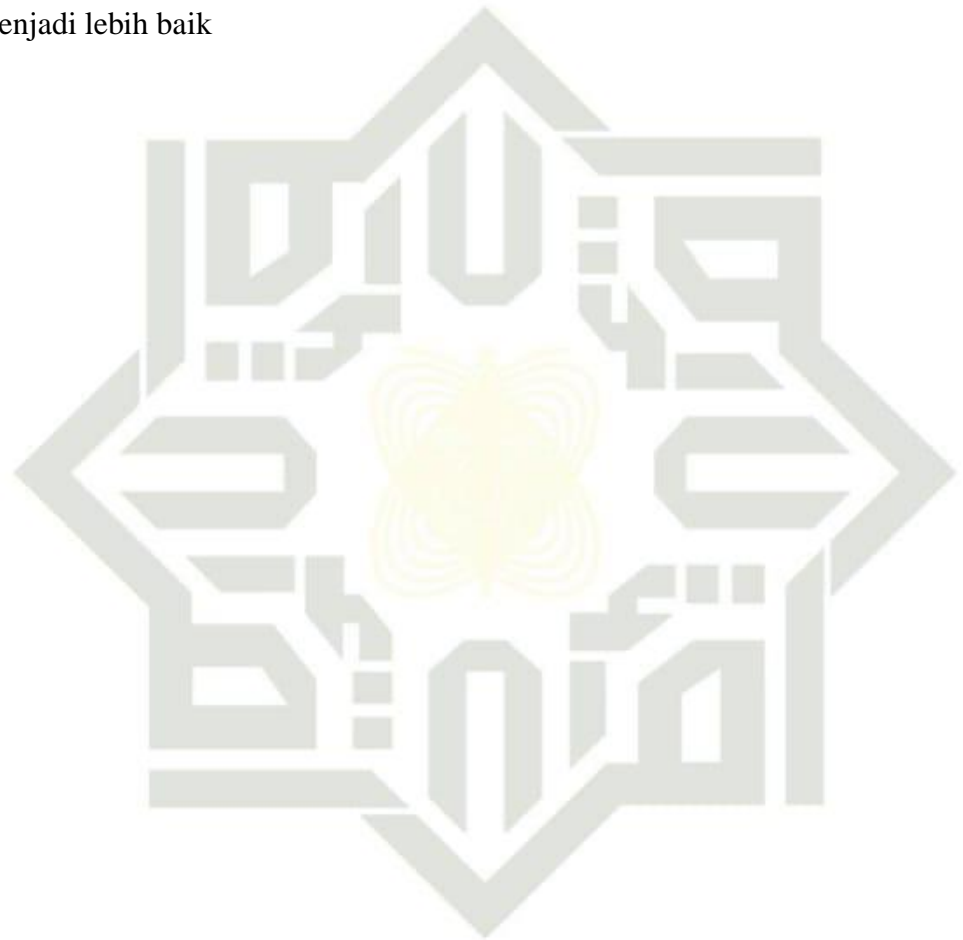
Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah terhadap kesungguhan belajar PAI siswa di SMPN 9 Pekanbaru, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada siswa agar meningkatkan pemahaman tentang materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah serta kesungguhan belajar PAI.
2. Kepada Guru PAI, diharapkan agar selalu mengingatkan siswa untuk memahami dan menerapkan materi materi hidup tenang dengan kejujuran,



amanah, dan istiqomah khususnya setelah menyampaikan materi ajar tersebut.

3. Diharapkan kepada setiap guru bidang studi agar memberikan perhatian dan support lebih kepada siswa yang kesungguhan belajarnya kurang baik agar menjadi lebih baik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Amin. 2009 *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW*. Jakarta:Pena Pundi Aksara
- Abuddin Nata. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ahmad Patoni. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu
- Amri Darwis. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Arkanto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amurrahman.2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bukhori Umar. 2015. *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah
- Daryanto.2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 2001 *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, Satria Koni. 2014 *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono.2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media
- Imam Nawawi. 2014. *Buah Manis Istiqomah*, Jakarta: PT. Suka Buku
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta manfaat sumber belajar*, Depok: Rajawali Pers
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyadi. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran berbasis karakter*, (Pekanbaru: Al-mujtahadah Press
- Mudasir.2015. *Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad Ahsan, Sumiyati dan Mustahadi. 2016. *Buku Siswa: Pendidikan Agama dan Budi Pengertia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Manajemen kelas teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan Abdullah Sani. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukardi. 2012 *Evaluasi Pendidikan: prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaif
- Taufik Abdillah Syukur. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*. Depok: Rajawali Pers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

Wasty Soemanto. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Group

WJS. Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Zuliyana AU. 2014 *Psikologi Pembelajaran*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra



UIN SUSKA RIAU



SOAL TES

PEMAHAMAN MATERI HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH, DAN ISTIQAQAH DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

PETUNJUK PENGISIAN

Test ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.

Jawablah seluruh pertanyaan dengan tepat dan benar

Berikan tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i benar.

Test ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.

Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan lembar test ini saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

SOAL OBJEKTIF

- Sikap yang menunjukkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya dinamakan...
 - Istiqomah
 - Amanah
 - Bijaksana
 - Jujur
- Ketika kamu diberi amanah oleh teman-temanmu untuk menjadi ketua OSIS di sekolahmu, sikap kamu sebaiknya...
 - Menolak dengan alasan tidak mampu karena belum pengalaman
 - Menerima dengan senang hati walaupun tidak mampu melaksanakannya
 - Menerima dan berusaha untuk melaksanakan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya
 - Menerima dengan senang hati
- Arif disuruh ayahnya pergi ke warung untuk membeli beras dan minyak goreng. Arif diberi uang sebesar Rp. 20.000,00 dan masih ada kembaliann Rp. 2.000,00. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh arif merupakan contoh...

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. a. Jujur
 b. Boros
 c. Empati
 d. Istiqomah
4. melaksanakan tugas piket kelas merupakan salah satu contoh menjaga...
 a. Hak-hak Allah
 b. Amanah
 c. Kewajiban
 d. Istiqomah
5. Perilaku tekun, ulet dan pantang menyerah adalah ciri dari sikap
 a. Amanah
 b. Istiqomah
 c. Jujur
 d. Apa-adanya
6. Perhatikan pernyataan berikut!
 1) Akan dipercaya orang lain
 2) Mendapatkan banyak teman
 3) Mendapatkan banyak harta
 4) Mendapatkan ketentraman hidup
 Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah
 a. 1, 2, dan 3
 b. 2, 3, dan 4
 c. 1, 2, dan 4
 d. 1, 3, dan 4
7. Allah Swt. berfirman:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢

Arti QS. Al-Baqarah ayat 42 yang digaris bawah adalah...

- a. Mengetahui
 b. Kebenaran
 c. Kebohongan
 d. Dan jangan
8. Suatu sifat yang mencerminkan kemampuan seseorang menerima, menyampaikan, dan menjaga segala sesuatu yang telah disampaikan orang lain kepadanya disebut dengan...
 a. Istiqomah
 b. Amanah
 c. Bijaksana
 d. Jujur
9. Orang yang jujur hatinya akan menjadi...
 a. Khawatir
 b. Was-was
 c. Tenang
 d. Gelisah
10. Amanah yang berupa ketaatan akan menjalankan semua perintah-Nya dan menjahui semua larangan-Nya disebut
 a. Amanah kepada sesama manusia
 b. Amanah kepada bangsa dan negara sendiri
 c. Amanah kepada Allah swt
 d. Amanah kepada diri
11. Dibawah ini merupakan hikmah atau manfaat sikap amanah adalah
 a. Hati menjadi gelisah
 b. Orang lain tidak percaya
 c. Disenangi orang lain
 d. Menghambat kemajuan
12. Berikut ini yang tidak termasuk perilaku istiqomah adalah...
 a. Selalu menjalankan perintah Allah swt dengan rasa gelisah
 b. Selalu menjalankan shalat tidak tepat waktunya
 c. Belajar dengan sungguh-sungguh



- d. Selalu menaati peraturan yang ada disekolah
12. Berikut ini adalah contoh perilaku amanah terhadap diri sendiri adalah...
 - a. Menjaga rahasia keluarga dan organisasi
 - b. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca
 - c. Menjaga barang titipan dengan sebaik-baiknya
 - d. Menyerahkan sesuatu kepada yang berhak menerimanya
13. Ali rela dikucilkan teman-temannya karena saat mengerjakan ulangan kenaikan kelas, dia tidak mau memberikan kunci jawaban kepada mereka. Dia memiliki pendirian yang kuat dan kokoh bahwa mencontek maupun memberikan contekan itu termasuk perilaku tercela. Tindakan Ali mencerminkan sikap...
 - a. Jujur
 - b. Bijaksana
 - c. Amanah
 - d. Istiqomah
15. Ketika ada orang yang memberikan kepercayaan kepada kita, sikap kita seharusnya...
 - a. Menolak karena tidak mampu
 - b. Menerima meskipun tidak mampu
 - c. Menerima dan menjalankan sesuai kemampuan
 - d. Menghargai kepada yang memberi tugas
16. Di bawah ini perilaku yang mencerminkan sifat amanah adalah...
 - a. Teman menitipkan air, lalu meminumnya sedikit
 - b. Meminjam barang lalu mengembalikannya
 - c. Berkata sejujurnya kepada orang tua
 - d. Menghormati dan menaati orang tua dan guru
17. Si A disuruh si B untuk menyampaikan pesan kepada si C. si A menyampaikan pesan kepada si C yang isinya dirubah, tidak sama dengan pesan si B. sikap yang dilakukan si A adalah sikap...
 - a. Jujur
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Tidak amanah
 - d. Dipercaya
18. Ayat di bawah ini yang menjelaskan tentang sikap istiqomah adalah
 - a. Surah al-Ahqaf ayat 13
 - b. Surah al-Anfal ayat 27
 - c. Surah al-Baqarah ayat 22
 - d. Surah an-Naml ayat 2
19. Orang yang istiqomah hatinya tidak akan merasa...
 - a. Nyaman
 - b. Khawatir
 - c. Tenang
 - d. Percaya diri
20. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah swt. adalah jenis amanah kepada...
 - a. Allah swt.
 - b. Manusia
 - c. Diri sendiri
 - d. Binatang



ANGKET

KESUNGGUHAN BELAJAR PAI SISWA

Nama :
Kelas :
Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Segala bentuk jawaban tidak ada berpengaruh dengan nilai saudara/i.
3. Diharapkan saudara/i dapat mengisi pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya, karena jawaban saudara/i terjamin kerahasiaannya.
4. Berikan tanda (√) pada jawaban SL, SR, KK, TP yang terdapat dalam pernyataan berikut ini.
5. Setiap pernyataan berkaitan dengan kesungguhan dan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Atas kesedian dan kerjasama saudara/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban

SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak pernah

| No | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | |
|----|--|-----------------|----|----|----|
| | | SL | SR | KK | TP |
| 1 | Saya melengkapi buku sumber yang berkaitan dengan materi sebelum pelajaran berlangsung | | | | |
| 2 | Saya melengkapi peralatan belajar sebelum pelajaran berlangsung | | | | |
| 3 | Saya membaca buku sumber tentang materi yang akan diajarkan guru sebelum pelajaran dimulai | | | | |
| 4 | Saya membuat pertanyaan tentang materi yang telah dibaca | | | | |
| 5 | Saya telah memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai | | | | |
| 6 | Saya menyimak penjelasan guru dari awal hingga akhir pelajaran | | | | |
| 7 | Saya bersikap tenang ketika guru menjelaskan materi pelajaran | | | | |
| 8 | Saya mendengarkan dengan serius ketika guru menjelaskan materi pelajaran | | | | |
| 9 | Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 10 | Saya memberikan pemikiran terhadap penjelasan guru | | | | |
| 11 | Saya mencatat materi pelajaran yang penting | | | | |
| 12 | Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik | | | | |
| 13 | Saya bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan belajar | | | | |
| 14 | Saya tidak keluar masuk ketika pelajaran berlangsung | | | | |
| 15 | Saya menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri | | | | |
| 16 | Saya tidak mencontek saat ulangan dan ujian | | | | |
| 17 | Saya tidak memberi contekan kepada teman saat ulangan dan ujian | | | | |
| 18 | Saya membuat kesimpulan materi yang telah dibaca | | | | |
| 19 | saya tidak menunda mengerjakan PR yang diberikan guru | | | | |
| 20 | Saya membaca buku sumber tentang materi yang telah diajarkan guru sesudah pelajaran selesai | | | | |
| 21 | Ketika ada materi pelajaran yang kurang saya pahami, saya bertanya kepada orang tua atau teman yang lebih mengerti | | | | |
| 22 | Saya belajar sebelum menghadapi ulangan atau ujian | | | | |
| 23 | Saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran | | | | |
| 24 | Saya meminjam buku di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pelajaran | | | | |
| 25 | Saya berdiskusi dengan teman berkaitan tentang materi pelajaran | | | | |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Rekapitulasi Data Hasil Jawaban Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah

| | BUTIR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | NILAI |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 100 |
| 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 16 | 80 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 85 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |
| 16 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 | 80 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 85 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 17 | 85 |

2. Rekapitulasi Data Hasil Jawaban Tes Pemahaman Materi Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah

a. Pengalihan hak cipta

b. Pengalihan hak cipta

c. Pengalihan hak cipta

d. Pengalihan hak cipta

e. Pengalihan hak cipta

f. Pengalihan hak cipta

g. Pengalihan hak cipta

h. Pengalihan hak cipta

i. Pengalihan hak cipta

j. Pengalihan hak cipta

k. Pengalihan hak cipta

l. Pengalihan hak cipta

m. Pengalihan hak cipta

n. Pengalihan hak cipta

o. Pengalihan hak cipta

p. Pengalihan hak cipta

q. Pengalihan hak cipta

r. Pengalihan hak cipta

s. Pengalihan hak cipta

t. Pengalihan hak cipta

u. Pengalihan hak cipta

v. Pengalihan hak cipta

w. Pengalihan hak cipta

x. Pengalihan hak cipta

y. Pengalihan hak cipta

z. Pengalihan hak cipta

aa. Pengalihan hak cipta

ab. Pengalihan hak cipta

ac. Pengalihan hak cipta

ad. Pengalihan hak cipta

ae. Pengalihan hak cipta

af. Pengalihan hak cipta

ag. Pengalihan hak cipta

ah. Pengalihan hak cipta

ai. Pengalihan hak cipta

aj. Pengalihan hak cipta

ak. Pengalihan hak cipta

al. Pengalihan hak cipta

am. Pengalihan hak cipta

an. Pengalihan hak cipta

ao. Pengalihan hak cipta

ap. Pengalihan hak cipta

aq. Pengalihan hak cipta

ar. Pengalihan hak cipta

as. Pengalihan hak cipta

at. Pengalihan hak cipta

au. Pengalihan hak cipta

av. Pengalihan hak cipta

aw. Pengalihan hak cipta

ax. Pengalihan hak cipta

ay. Pengalihan hak cipta

az. Pengalihan hak cipta

ba. Pengalihan hak cipta

bb. Pengalihan hak cipta

bc. Pengalihan hak cipta

bd. Pengalihan hak cipta

be. Pengalihan hak cipta

bf. Pengalihan hak cipta

bg. Pengalihan hak cipta

bh. Pengalihan hak cipta

bi. Pengalihan hak cipta

bj. Pengalihan hak cipta

bk. Pengalihan hak cipta

bl. Pengalihan hak cipta

bm. Pengalihan hak cipta

bn. Pengalihan hak cipta

bo. Pengalihan hak cipta

bp. Pengalihan hak cipta

bq. Pengalihan hak cipta

br. Pengalihan hak cipta

bs. Pengalihan hak cipta

bt. Pengalihan hak cipta

bu. Pengalihan hak cipta

bv. Pengalihan hak cipta

bw. Pengalihan hak cipta

bx. Pengalihan hak cipta

by. Pengalihan hak cipta

bz. Pengalihan hak cipta

ca. Pengalihan hak cipta

cb. Pengalihan hak cipta

cc. Pengalihan hak cipta

cd. Pengalihan hak cipta

ce. Pengalihan hak cipta

cf. Pengalihan hak cipta

cg. Pengalihan hak cipta

ch. Pengalihan hak cipta

ci. Pengalihan hak cipta

cj. Pengalihan hak cipta

ck. Pengalihan hak cipta

cl. Pengalihan hak cipta

cm. Pengalihan hak cipta

cn. Pengalihan hak cipta

co. Pengalihan hak cipta

cp. Pengalihan hak cipta

cq. Pengalihan hak cipta

cr. Pengalihan hak cipta

cs. Pengalihan hak cipta

ct. Pengalihan hak cipta

cu. Pengalihan hak cipta

cv. Pengalihan hak cipta

cw. Pengalihan hak cipta

cx. Pengalihan hak cipta

cy. Pengalihan hak cipta

cz. Pengalihan hak cipta

da. Pengalihan hak cipta

db. Pengalihan hak cipta

dc. Pengalihan hak cipta

dd. Pengalihan hak cipta

de. Pengalihan hak cipta

df. Pengalihan hak cipta

dg. Pengalihan hak cipta

dh. Pengalihan hak cipta

di. Pengalihan hak cipta

dj. Pengalihan hak cipta

dk. Pengalihan hak cipta

dl. Pengalihan hak cipta

dm. Pengalihan hak cipta

dn. Pengalihan hak cipta

do. Pengalihan hak cipta

dp. Pengalihan hak cipta

dq. Pengalihan hak cipta

dr. Pengalihan hak cipta

ds. Pengalihan hak cipta

dt. Pengalihan hak cipta

du. Pengalihan hak cipta

dv. Pengalihan hak cipta

dw. Pengalihan hak cipta

dx. Pengalihan hak cipta

dy. Pengalihan hak cipta

dz. Pengalihan hak cipta

ea. Pengalihan hak cipta

eb. Pengalihan hak cipta

ec. Pengalihan hak cipta

ed. Pengalihan hak cipta

ee. Pengalihan hak cipta

ef. Pengalihan hak cipta

eg. Pengalihan hak cipta

eh. Pengalihan hak cipta

ei. Pengalihan hak cipta

ej. Pengalihan hak cipta

ek. Pengalihan hak cipta

el. Pengalihan hak cipta

em. Pengalihan hak cipta

en. Pengalihan hak cipta

eo. Pengalihan hak cipta

ep. Pengalihan hak cipta

eq. Pengalihan hak cipta

er. Pengalihan hak cipta

es. Pengalihan hak cipta

et. Pengalihan hak cipta

eu. Pengalihan hak cipta

ev. Pengalihan hak cipta

ew. Pengalihan hak cipta

ex. Pengalihan hak cipta

ey. Pengalihan hak cipta

ez. Pengalihan hak cipta

fa. Pengalihan hak cipta

fb. Pengalihan hak cipta

fc. Pengalihan hak cipta

fd. Pengalihan hak cipta

fe. Pengalihan hak cipta

ff. Pengalihan hak cipta

fg. Pengalihan hak cipta

fh. Pengalihan hak cipta

fi. Pengalihan hak cipta

fj. Pengalihan hak cipta

fk. Pengalihan hak cipta

fl. Pengalihan hak cipta

fm. Pengalihan hak cipta

fn. Pengalihan hak cipta

fo. Pengalihan hak cipta

fp. Pengalihan hak cipta

fq. Pengalihan hak cipta

fr. Pengalihan hak cipta

fs. Pengalihan hak cipta

ft. Pengalihan hak cipta

fu. Pengalihan hak cipta

fv. Pengalihan hak cipta

fw. Pengalihan hak cipta

fx. Pengalihan hak cipta

fy. Pengalihan hak cipta

fz. Pengalihan hak cipta

ga. Pengalihan hak cipta

gb. Pengalihan hak cipta

gc. Pengal

QUIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

[illegible]



REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KESUNGGUHAN BELAJAR PAI SISWA DI SMPN 9 PEKANBARU

| No | Hak Cipta | BUTIR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | |
|----|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | 25 | |
| 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 80 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 69 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 89 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 84 |
| 6 | 6 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 68 |
| 7 | 7 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 63 |
| 8 | 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| 9 | 9 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 10 | 10 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 64 |
| 11 | 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 76 |
| 12 | 12 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 73 |
| 13 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 14 | 14 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 85 |
| 15 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 82 |
| 16 | 16 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 74 |
| 17 | 17 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 65 |
| 18 | 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 71 |
| 19 | 19 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 60 |
| 20 | 20 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 21 | 21 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 22 | 22 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 71 |
| 23 | 23 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 89 |
| 24 | 24 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 67 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IAIN SUKSA RIAU.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| S25 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| S26 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 74 | |
| S27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 86 | |
| S28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 90 |
| S29 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 60 |
| S30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 72 |
| S31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 90 |
| S32 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 60 |
| S33 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 83 |
| S34 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 74 |
| S35 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 68 |
| S36 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 72 |
| S37 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 90 |
| S38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| S39 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 70 |
| S40 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| S41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| S42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| S43 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 60 |
| S44 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 67 |
| S45 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 72 |
| S46 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 63 |
| S47 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 72 |
| S48 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| S49 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 90 |

<

menyebutkan sumber:

penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah,

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI
“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

| df | TARAF SIGNIFIKAN | | Df | TARAF SIGNIFIKAN | |
|----|------------------|-------|-----------|------------------|--------------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 1 | 0.997 | 1.000 | 24 | 0.388 | 0.496 |
| 2 | 0.950 | 0.990 | 25 | 0.381 | 0.487 |
| 3 | 0.878 | 0.959 | 26 | 0.374 | 0.478 |
| 4 | 0.811 | 0.917 | 27 | 0.367 | 0.470 |
| 5 | 0.754 | 0.874 | 28 | 0.361 | 0.463 |
| 6 | 0.707 | 0.834 | 29 | 0.355 | 0.456 |
| 7 | 0.666 | 0.798 | 30 | 0.349 | 0.449 |
| 8 | 0.632 | 0.765 | 35 | 0.325 | 0.418 |
| 9 | 0.602 | 0.735 | 40 | 0.304 | 0.393 |
| 10 | 0.576 | 0.708 | 45 | 0.288 | 0.372 |
| 11 | 0.553 | 0.684 | 50 | 0.273 | 0.354 |
| 12 | 0.532 | 0.661 | 60 | 0.250 | 0.325 |
| 13 | 0.514 | 0.641 | 70 | 0.232 | 0.302 |
| 14 | 0.497 | 0.623 | 80 | 0.217 | 0.283 |
| 15 | 0.482 | 0.606 | 90 | 0.205 | 0.267 |
| 16 | 0.468 | 0.590 | 100 | 0.195 | 0.254 |
| 17 | 0.456 | 0.575 | 125 | 0.174 | 0.228 |
| 18 | 0.444 | 0.561 | 150 | 0.159 | 0.208 |
| 19 | 0.433 | 0.549 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 20 | 0.423 | 0.537 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 21 | 0.413 | 0.526 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 22 | 0.404 | 0.515 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 23 | 0.369 | 0.505 | 1000 | 0.062 | 0.081 |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 9 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)
Materi Pokok : Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 JPL)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dilaam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|-----|---|--|
| 1. | 1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqomah adalah perintah agama | <p>1.5.1 Membiasakan Berkata dan berbuat apa adanya sebagai implementasi keyakinan bahwa jujur, amanah dan istiqomah adalah perintah agama.</p> <p>1.5.2 Membiasakan Bertutur kata dan berbuat yang dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>1.5.3 Bertutur kata dan berbuat dengan konsisten sesuai perintah agama.</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----------------------------------|----|-----|---|-------|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | 2. | 2.5 | Menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari. | 2.3.1 | Membiasakan berperilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari |
| | | | | 2.3.2 | Membiasakan teguh pendirian dalam ucapan dan perbuatan. |
| | 3. | 3.5 | Memahami makna perilaku jujur, amanah dan istiqomah | 3.5.1 | Menjelaskan makna perilaku jujur, amanah dan istiqomah. |
| | | | | 3.5.2 | Menyebutkan dalil naqli tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah. |
| | | | | 3.5.3 | Menguraikan hikmah berperilaku jujur, amanah dan istiqomah. |
| | | | | 3.5.4 | Mengidentifikasi contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah. |
| | | | | 3.5.5 | Mendiskusikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah. |
| | 4. | 4.5 | Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah | 4.5.1 | Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah. |
| | | | | 4.5.2 | Mempresentasikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah. |

Fokus Penguatan Karakter

Religius, jujur, amanah, istiqomah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- Membiasakan berkata dan berbuat apa adanya sebagai implementasi keyakinan bahwa jujur, amanah dan istiqomah adalah perintah agama.
- Membiasakan bertutur kata dan berbuat yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Bertutur kata dan berbuat konsisten sesuai dengan perintah agama.
- Membiasakan berperilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.
- Membiasakan teguh pendirian dalam ucapan dan perbuatan.
- Menjelaskan makna perilaku jujur, amanah dan istiqomah.
- Menyebutkan dalil naqli tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah.
- Menguraikan hikmah berperilaku jujur, amanah dan istiqomah.
- Mengidentifikasi contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.
- Mendiskusikan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqomah.
- Menyajikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.
- Mempresentasikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.



D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian jujur, amanah dan istiqomah
- b. Dalil Naqli perilaku jujur, amanah dan istiqomah (Q.S. al-Baqarah :42, Q.S. al- Anfal/8:27 dan Q.S. al- Ahqaf/46:13 serta hadis yang terkait).
- c. Contoh Perilaku jujur amanah dan istiqomah
- d. Manfaat Perilaku jujur amanah dan istiqomah
- e. Cara mengimplemntasikan Perilaku jujur amanah dan istiqomah

2. Materi pembelajaran remedial

- a. Dalil Naqli perilaku jujur, amanah dan istiqomah (Q.S. al-Baqarah :42, Q.S. al- Anfal/8:27 dan Q.S. al- Ahqaf/46:13 serta hadis yang terkait).
- b. Contoh Perilaku jujur amanah dan istiqomah.
- c. Cara mengimplemntasikan Perilaku jujur amanah dan istiqomah.

3. Materi pembelajaran pengayaan

- a. Perilaku publik figur (artis) yang jujur.
- b. Perilaku publik figur (artis) yang *amanah*.
- c. Perilaku publik figur (artis) yang *istiqomah*.

E. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning, Everyone is teacher here (pertemuan pertama), Problem Solving (pertemuan kedua)

F. Media dan Bahan

1. Media : Poster Jujur, Amanah dan Istiqamah
2. Bahan : kertas HVS, spidol/ spidol warna, papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI. 2005. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
2. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

1. Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| Langkah/ Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|-----------------------------|---|----------|
| Tahap 1 Persiapan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik memperlihatkan kesiapan diri dengan memeriksa kebersihan kelas, membersihkan sampah disekitar kursi dan meja, serta kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> dilanjutkan dengan membaca Al qur'an. 3) Guru mengisi lembar kehadiran siswa. 4) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan belajar yang akan dicapai yaitu, memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait dengan perilaku jujur, amanah, dan istiqomah. 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan yaitu, berdiskusi dan membaca buku teks untuk mengidentifikasi permasalahan nyata terkait perilaku jujur, amanah dan istiqomah 6) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan, baik penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik yang akan digunakan ialah pengamatan, tes tertulis dan produk. | 20 Menit |



2. Kegiatan Inti (90 Menit)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Langkah/ Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|--|--|-------|
| Tahap 1 Orientasi terhadap masalah | <ol style="list-style-type: none"> Guru menyaji masalah-masalah nyata tentang fonemena perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari melalui sehari-hari melalui video/gambar. Misalnya: <ol style="list-style-type: none"> Perilaku peserta didik ketika ulangan / ujian, ada yang melakukan tindakan mencontek, melihat hasil ulangan teman atau memberi jawaban kepada teman. Bagaimana menurut kalian, apakah hal tersebut merupakan masalah? Jika merupakan masalah bagaimana cara mengatasinya? Kondisi terkini sering kita saksikan banyak pemimpin yang menyalahgunakan jabatan untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Sementara tingkat pendidikan, sosial ekonominyan termasuk yang memiliki kelebihan. Bagaimana pendapat kalian terhadap masalah tersebut? Berpegang teguh pada ajaran agama adalah suatu keharusan, akan tetapi banyak dijumpai orang Islam tidak menjalankan ajaran agamanya dengan benar. Perilaku tersebut dianggap biasa oleh sebagian orang. Bagaimana menurut kalian? | |
| Tahap 2 Organisasi belajar | <ol style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi peserta didik untuk menemukan masalah-masalah nyata (masyarakat yang tidak mampu menjaga kejujuran, amanah dan istiqomah); Guru memfasilitasi peserta didik mengklarifikasi permasalahan nyata yang ditemukan dengan menggunakan LK yang telah disiapkan guru. | |
| Tahap 3 Penyelidi kan individual maupun kelompok | <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi beberapa permasalahan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan; Peserta didik mencari alternatif-alternatif penyelesaian masalah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. | |
| Tahap 4 Pengemban gan dan penyajian hasil penyelesaia n masalah | <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam kelompok berbagi informasi dan berdiskusi untuk menemukan dan menentukan solusi yang dianggap paling tepat untuk menyelesaikan masalah; Peserta didik menetapkan solusi penyelesaian masalah; Peserta didik menyusun laporan hasil kerja kelompok, yang dapat berupa paparan/bahan | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|--|
| | tayang, display, atau dalam bentuk lembaran; | |
| Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah | 1) Peserta didik mempresentasikan (think aloud) hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan model <i>Everyone is teacher here</i> . 2) Peserta didik melakukan review dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok; 3) Peserta didik dalam kelompok memperbaiki / menyempurnakan hasil kerjanya berdasarkan tanggapan dan masukan kelompok lain. | |

3. Penutup (10 Menit)

| Langkah/ Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|-------------------|--|----------|
| Penutup | 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. 2) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3) Menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik. 4) Do'a Penutup (Membaca Hamdalah) dan salam. | 10 Menit |

Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran **Problem Solving**.

1. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

- a. Guru dan peserta didik memperlihatkan kesiapan diri dengan memeriksa kebersihan kelas, membersihkan sampah disekitar kursi dan meja, serta kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- b. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca Al qur'an,
- c. Guru mengisi lembar kehadiran siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan belajar yang akan dicapai yaitu, memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait dengan perilaku jujur, amanah, dan istiqomah;
- e. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah lalu.
- f. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan, baik penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan teknik yang akan digunakan ialah pengamatan, tes tertulis dan produk.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

a. Mengamati

- 1) Ditampilkan beberapa contoh gambar motivasi dan poster. Peserta didik diminta mengamati poster tersebut.
- 2) Diinformasikan kepada peserta didik bahwa mereka akan diberi tugas untuk menyelesaikan proyek terkait dengan pembuatan poster tentang jujur, amanah, dan istiqamah.

b. Menanya

- 1) Terjadi proses tanya jawab antara peserta didik dengan guru atau antar peserta didik.
- 2) Tanya jawab dapat menyangkut materi pokok atau mengenai proyek yang akan dikerjakan peserta didik secara berkelompok / individu.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru dan duduk ditempat yang telah ditentukan oleh guru.
- 2) Peserta didik secara berkelompok atau individu membuat poster yang bertema, “Jujur” “Amanah” dan “Istiqamah”.
- 3) Dalam membuat poster peserta didik diarahkan agar mempelajari materi tersebut dalam buku teks atau bahan lain yang relevan.

d. Mengasosiasi/menalar

- 1) Peserta didik secara berkelompok menganalisis contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah dari poster yang ditunjukkan.
- 2) Selanjutnya mereka mendiskusikan poster yang cocok untuk contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah.

e. Mengkomunikasi

- 1) Perwakilan kelompok mempresentasikan contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah melalui poster yang telah didiskusikan dengan teman kelompoknya.
- 2) Peserta didik menanggapi pertanyaan, kritikan atau saran dari teman yang lain.

3. Kegiatan Penutup (18 menit)

- 1) Guru bersama-sama para peserta didik merumuskan simpulan tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi umpan balik serta motivasi agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik menerapkan nilai-nilai keteladanan dan mempraktikkan sikap jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari;

- 3) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas (pekerjaan rumah/PR) kepada peserta didik;
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya;
- 5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual
Observasi/ Jurnal Perkembangan Sikap

| No . | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|------|------------------|------------------|------------------|--------------------------------|---|
| 1 | Observasi | Jurnal | Terlampir | Saat Pembelajaran berlangsung. | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (Assesment for and of learning) |

- a) Kompetensi Sikap Sosial
Observasi/ Jurnal Perkembangan Sikap

| No . | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|------|------------------|------------------|------------------|--------------------------------|---|
| 1 | Observasi | Jurnal | Terlampir | Saat Pembelajaran berlangsung. | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (Assesment for and of learning) |

- b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Lisan
- 2) Tes Tertulis
- 3) Penugasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No . | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | Waktu Pelaksanaa n | Keterangan |
|------|------------------|---|------------------|--------------------------------|--|
| 1 | Lisan | Pertanyaan Lisan dengan jawaban terbuka | Terlampir | Saat Pembelajaran berlangsung. | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of learning</i>) |
| 2 | Penugasan | Pertanyaan dan/ tugas tertulis berbentuk uraian secara kelompok | Terlampir | Saat Pembelajaran berlangsung. | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of learning</i>) |
| 3 | Tertulis | Pertanyaan tertulis berbentuk pilihan ganda | Terlampir | Saat Pembelajaran berlangsung. | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of learning</i>) |

c. Kompetensi Keterampilan Praktik

| No. | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------------------|--|
| 1 | Praktik | Tugas Mempresentasikan hasil telaah. | Terlampir | Saat Pembelajaran berlangsung. | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>Assesment for and of learning</i>) |



2. Pembelajaran Remedial

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum mencapai ketuntasan maksimal 20%
- b. Belajar kelompok jika lebih dari 20%, dan
- c. Pembelajaran ulang dikhiri dengan penilaian jika peserta didik yang belum tuntas 50% atau lebih.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain menganalisa perilaku jujur, amanah dan istiqomah dari pablik figur (artis) kemudian mencari contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah dan menampilkannya dalam bentuk poster.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 9 Pekanbaru

ERABDALISMA, S.Pd
NIP. 196612041994032003

Pekanoaru, Juli 2019
Guru Agama Islam dan Budi Pekerti

Hj. MURNI M.Pd.I
NIP. 197406122003122003

UIN SUSKA RIAU



Lampiran I

Instrumen penilaian sikap (Pertemuan 1,2)

Lembar Observasi Jurnal

| No. | Waktu | Nama Peserta Didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Tanda Tangan | Tindak Lanjut |
|-----|-------|--------------------|------------------|-------------|--------------|---------------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Lampiran 2

Kompetensi pengetahuan : Tes Lisan (Pertemuan 1) Instrumen : Daftar Pertanyaan, sedangkan untuk pertemuan kedua dilakukan tes tertulis, Instrumen : Uraian.

Pertemuan kesatu

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- Perilaku peserta didik ketika ulangan / ujian, ada yang melakukan tindakan mencontek, melihat hasil ulangan teman atau memberi jawaban kepada teman. Bagaimana menurut kalian, apakah hal tersebut merupakan masalah? Jika merupakan masalah bagaimana cara mengatasinya?
- Kondisi terkini sering kita saksikan banyak pemimpin yang menyalahgunakan jabatan untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Sementara tingkat pendidikan, sosial ekonominya termasuk yang memiliki kelebihan. Bagaimana pendapat kalian terhadap masalah tersebut?
- Berpegang teguh pada ajaran agama adalah suatu keharusan, akan tetapi banyak dijumpai orang Islam tidak menjalankan ajaran agamanya dengan benar. Perilaku tersebut dianggap biasa oleh sebagian orang. Bagaimana menurut kalian?

Pertemuan kedua

Jawablah soal berikut ini dengan baik dan benar.

- Jelaskan pengertian jujur, amanah dan istiqomah!
- Tuliskan dalil sikap jujur, amanah dan istiqomah!
- Tuliskan masing- masing contoh perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam kehidupan sehari- hari!

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

1. Jujur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya. Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun, kadang, kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta. Apabila kita katakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, itulah yang dinamakan bohong. Dusta atau bohong merupakan lawan kata jujur. Mengapa kita harus jujur? Jujur itu penting. Berani jujur itu hebat. Sebagai makhluk sosial, kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang dirugikan, dizalimi dan dicurangi, kita harus jujur. Jadi, untuk kehidupan yang lebih baik kuncinya adalah kejujuran. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi:

“Dari Abdullah ibn Mas’ud r.a., Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga...” (H.R. Bukhari)

Kejujuran merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam Islam. Seharusnya sifat jujur juga menjadi identitas seorang muslim. Katakan bahwa yang benar itu adalah benar dan yang salah itu salah. Jangan dicampuradukkan antara yang hak dan yang batil. Allah Swt. berfirman:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.” (Al- baqarah: 42)

Hikmah atau manfaat dari perilaku jujur adalah:

- Mendapatkan kepercayaan dari orang lain,
- Mendapatkan banyak teman, dan
- Mendapatkan ketentraman hidup karena tidak memiliki kesalahan terhadap orang lain.

2. Istiqamah

Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya). *Amanah* juga berarti pesan yang dititipkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. *Amanah* yang wajib ditunaikan oleh setiap orang adalah hak-hak Allah Swt., seperti *Shalat*, *zakat*, *puasa*, berbuat baik kepada sesama, dan yang lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“dari Ibnu Umar r.a., Rasulullah saw. bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya...” (H.R. Bukhari dan Muslim)

Amanah itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu

- a) *Amanah* terhadap Allah Swt.

Amanah ini berupa ketaatan akan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah wt. berfirman:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad), dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S. al-Anfal /8: 27)

- b) *Amanah* terhadap sesama manusia.

Amanah ini meliputi hak-hak antar sesama manusia. Misalnya, ketika dititipi pesan atau barang, maka kita harus menyampaikannya kepada yang berhak. Allah Swt. berfirman:

“Sesungguhnya Allah Swt. menyuruh kamu untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya...” (Q.S. an-Nisa’/4: 58)

- c) *Amanah* terhadap diri sendiri.

Amanah ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri. Allah Swt. berfirman:

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya ”(Q.S. al-Mu’minun/23: 8)

1) Hikmah Perilaku *Amanah*

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik kepada diri sendiri. Begitu juga sikap *amanah* memiliki dampak positif bagi diri sendiri. Di antara hikmah *amanah* adalah sebagai berikut.

- a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.
- b. Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- c. Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.



3. Istiqamah

Istiqamah berarti sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam tindakan.

Dalam makna yang luas, *istiqamah* adalah sikap teguh dalam melakukan suatu kebaikan, membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman, walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.

Istiqamah terwujud karena adanya keyakinan akan kebenaran dan siap menanggung risiko. Sikap ini wajib dimiliki setiap muslim, termasuk kita sebagai pelajar. *Istiqamah* dapat membantu kita untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus memberi contoh yang baik kepada siapa saja dalam kehidupan kita sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar. Allah Swt. berfirman:

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata Tuhan kami adalah Allah, kemudian mereka tetap *istiqmah*, tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati ” (Q.S. al- Ahqaf/46: 13)

Ayat di atas menjelaskan sikap orang-orang *istiqamah*, yaitu menepati dan mengikuti garis-garis yang telah ditentukan oleh agama, menjalankan semua perintah Allah Swt. dan meninggalkan semua larangan-Nya. Orang yang

2) Perilaku Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari

Amanah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan sebagai berikut.

- a. Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti keadaan semula. Apabila kita dititipi sesuatu oleh orang lain, misalnya barang berharga, emas, rumah, atau barang-barang lainnya, maka kita harus menjaganya dengan baik. Pada saat barang titipan tersebut diambil oleh pemiliknya, kita harus mengembalikannya seperti semula.
- b. Menjaga rahasia. Apabila kita dipercaya untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi, rahasia keluarga, rahasia organisasi, atau rahasia negara, maka kita wajib menjaganya supaya tidak bocor kepada orang lain.
- c. Tidak menyalahgunakan jabatan. Jabatan adalah *amanah* yang wajib dijaga. Apabila kita diberi jabatan apapun bentuknya, maka kita harus menjaga *amanah* tersebut. Segala bentuk penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok termasuk perbuatan yang melanggar *amanah*.
- d. Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. Berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu, dan sebagainya. Semua nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia adalah *amanah* yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semacam itu tidak perlu khawatir terhadap diri mereka di hari kiamat karena Allah Swt. Menjamin keselamatan mereka.

Hikmah Perilaku *Istiqamah*

Di antara hikmah perilaku *istiqamah* adalah sebagai berikut.

- a Orang yang *istiqamah* akan dijauhkan oleh Allah Swt. dari rasa takut dan sedih sehingga dapat mengatasi rasa sedih yang menyimpannya, tidak hanyut dibawa kesedihan, dan tidak gentar dalam menghadapi kehidupan masa yang akan datang.
- b Orang yang *istiqamah* akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena ia tekun dan ulet. Orang yang *istiqamah* dan selalu sabar serta mendirikan *Shalat* dilindungi oleh Allah wt.

Perilaku *Istiqamah* dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku *istiqamah* dapat diwujudkan melalui kegiatan:

- a selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya dalam keadaan apa pun dan di mana pun;
- b melaksanakan *£alat* tepat pada waktunya;
- c belajar terus-menerus hingga paham;
- d selalu menaati peraturan, baik yang ada di rumah, sekolah, maupun masyarakat;
- e selalu menjalankan kewajibannya dengan rasa senang dan nyaman, tidak merasa dipaksa atau dibebani.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20145/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 21 November 2018

Kepada
Yth.
Idris, M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

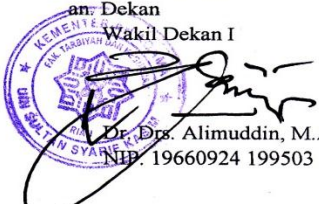
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HARDIK DEWANTORO
NIM : 11411102786
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH, DAN ISTIQOMAH TERHADAP KESUNGGUHAN BELAJAR PAI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2066/2019
Jenis : Biasa
Tempat : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 Januari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 9 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HARDIK DEWANTORO
NIM : 11411102786
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III


Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9
AKREDITASI A (AMAT BAIK)
Jln. H.Imam Munandar No.398, Telp.27332 Email:smpnegeri9.pku@gmail.com
P E K A N B A R U**



Nomor : 422/03/2019/861
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Pra Riset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru

Berdasarkan surat dai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru No:Un.04/F.II.4/PP /00.9./2066/2019 tanggal 30 Januari 2019 perihal Izin Melakukan PraRiset atas nama :

Nama : **HARDIK DEWANTORO**
NIM : 11411102786
Semester : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 9 Pekanbaru pada tanggal 26 Maret sampai dengan tanggal 29 Maret 2019.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, 29 Maret 2019
Kepala Sekolah

ERNITA LISMA, S.Pd
NIP. 196612051991032003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8313/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Mei 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HARDIK DEWANTORO
NIM : 11411102786
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMPN 9 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2019 s.d 22 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/23727
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/8313/2019** Tanggal **22 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HARDIK DEWANTORO |
| 2. NIM / KTP | : 114111027860 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH DAN ISTIQOMAH TERHADAP KESUNGGUHAN BELAJAR PAI SISWA DI SMPN 9 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 9 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Juni 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2225



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/23727 tanggal 27 Juni 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **HARDIK DEWANTORO**
2. NIM : **114111027860**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DESA LUBUK SEMUT KEC. KARIMUN KAB. KARIMUN-KEPULAUAN RIAU**
7. Judul Penelitian : **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH DAN ISTIQOMAH TERHADAP KESUNGGUHAN BELAJAR PAI SISWA DI SMPN 9 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Juli 2019
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
H. MAHSISQ, S.Sos, M.Si
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 1



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 11 Juli 2019

Nomor : 800/Sekretaris.1/VII/2019/ 04309
Lampiran : -
Perihal : **Izin Melaksanakan Riset / Penelitian**

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 9
Kota Pekanbaru
di –
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 2225 Tanggal 8 Juli 2019 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : **HARDIK DEWANTORO**
NIM : 114111027860
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian : **Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru.**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SMP Negeri 9 Kota Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina PK. NIP. 19650921 198902 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Hardik Dewantoro
Nomor Induk Mahasiswa : 11411102786
Hari/Tanggal Ujian : 23 Januari 2019
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|----------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dra. Afrida | PENGUJI I | | |
| 2. | M. Fauzan M.Ag | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 199609241995031002

Pekanbaru, 5 Maret 2019
Peserta Ujian Proposal

Hardik Dewantoro
NIM. 11411102786

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dr. Idris, M.Ed
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197605042005011005
3. Nama Mahasiswa : Hardik Dewantoro
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11411102786
5. Kegiatan :

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--|--------------|------------|
| 1 | 17/12 | Latarkelakang, masalah dan Teori | | |
| 2 | 7/1/19 | metode penelitian dan Teknik Penulisan | | |
| 3 | 14/1/19 | Ace | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 14 - 1 - 2019
Pembimbing,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Idris, M.Ed
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197605042005011005
3. Nama Mahasiswa : Hardik Dewantoro
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11411102786
5. Kegiatan :

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---------------------------------|--------------|------------|
| 1 | 13/3/19 | Instrumen Penelitian | | |
| 2 | 22/3/19 | Instrumen Penelitian | | |
| 3 | 4/5/19 | Penyaji Data | | |
| 4 | 21/5/19 | Analisis Data | | |
| 5 | 20/6/19 | Analisis Data | | |
| 6 | 8/7/19 | kesimpulan dan Teknik Penulisan | | |
| 7 | 16/7/19 | Ace | | |

Pekanbaru, 15-7-2019
Pembimbing,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

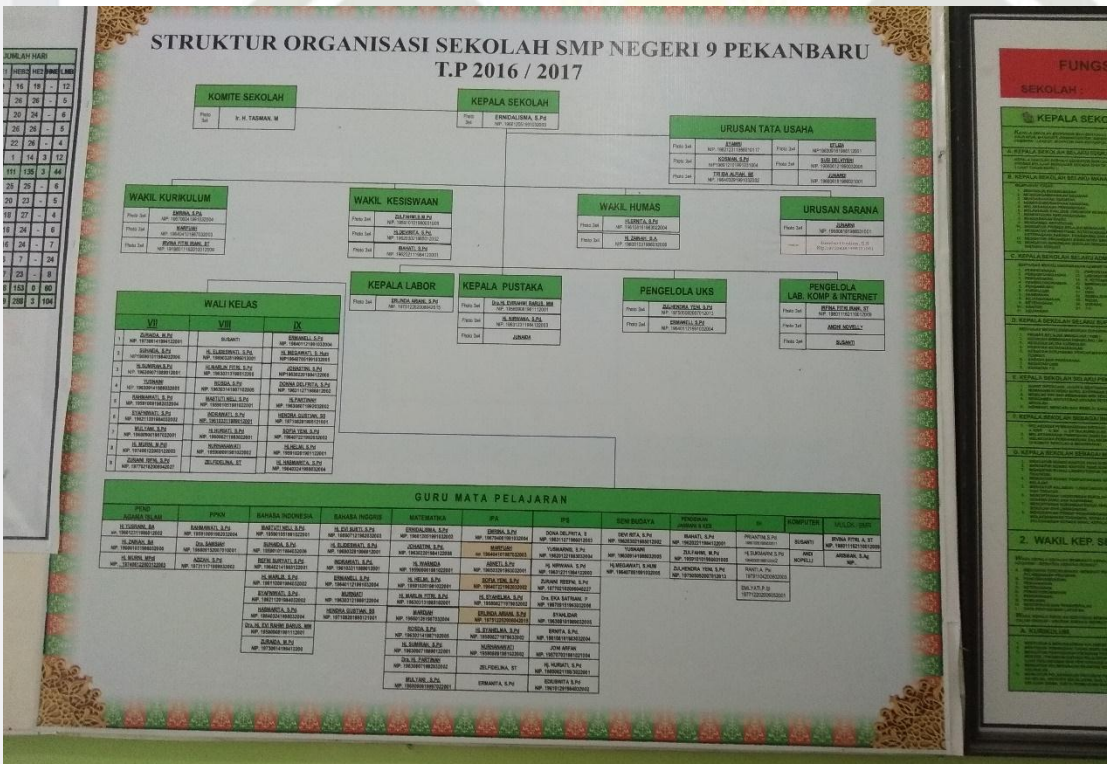
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| NO. | | | |
|-----|--|--|-----------------------|
| 1 | R. PARKIR | $14 \times 10 = 140$ | m |
| 2 | R. TATA USAHA | $8 \times 6 = 48$ | |
| 3 | R. TUNGGU/TAMU | $4 \times 6 = 24$ | |
| 4 | R. KEPSEK | $6 \times 6 = 36$ | 160000 |
| 5 | R. OPERATOR/JURU BAYAR | $9 \times 6 = 54$ | |
| 6 | R. TOILET TU + GUDANG | $3 \times 6 = 18$ | |
| 7 | R. PERPUSTAKAAN | $7 \times 14 = 112$ | |
| 8 | R. LABOR IPA BIOLOGI | $9 \times 14 = 126$ | |
| 9 | R. SERBA GUNA | $8 \times 18 = 144$ | |
| 10 | R. MAJLIS GURU + WARASER | $7 \times 27 = 189$ | |
| 11 | R. KURIKULUM | $6 \times 8 = 48$ | |
| 12 | R. PUSTAKA TERBUKA | $4 \times 9 + \text{TOILET GURU } 3 \times 6 = 54$ | |
| 13 | R. GUDANG PRAMUKA | $2,5 \times 3 = 8$ | |
| 14 | R. IBADAH / MUSOLLA | $9 \times 13 = 117$ | |
| 15 | R. TOILET MUSOLLA + R. WUDU | $5 \times 3 = 15$ | |
| 16 | R. RELAS | $9 \times 7 = 63$ | $63 \times 27 = 1701$ |
| 17 | R. TOILET SISWA | $14 + \text{GURU TU } 4 = 18$ | |
| 18 | R. KOOPERASI + GUDANG OLAHRAGA + TOILET | $8 \times 7 = 63$ | |
| 19 | R. GUDANG SARANA MOBILIR KURSI/MEJA ALMARI | | |
| 20 | | $5 \times 8 = 40$ | |
| 21 | R. LABOR BAHASA | $10 \times 12 = 120$ | |
| 22 | R. LABOR FISIKA | $10 \times 12 = 120$ | |
| 23 | R. BK | $8 \times 8 = 64$ | |
| 24 | R. OSIS | $5 \times 6 = 30$ | |

| MUTASI | | Bulan : MAREP 2019 | | | Tahun Pelajaran : 20 | | | | | |
|-------------------------|---|-------------------------|-----|--------|----------------------|---|--------|--------------------|---|--------|
| Kelas | | Jumlah Siswa Awal Bulan | | | Jumlah Siswa Keluar | | | Jumlah Siswa Masuk | | |
| | | L | P | Jumlah | L | P | Jumlah | L | P | Jumlah |
| Kelas VIII / X *) | A | 17 | 23 | 40 | | | | | | |
| | B | 19 | 26 | 40 | | | | | | |
| | C | 20 | 20 | 40 | | | | | | |
| | D | 19 | 22 | 41 | | | | | | |
| | E | 19 | 21 | 40 | | | | | | |
| | F | 24 | 16 | 40 | | | | | | |
| | G | 20 | 20 | 40 | | | | | | |
| | H | 19 | 21 | 40 | | | | | | |
| | I | 21 | 20 | 41 | | | | | | |
| | J | - | - | - | | | | | | |
| Jumlah Siswa | | 173 | 189 | 362 | | | | | | |
| Kelas VIII / XI *) | A | 20 | 20 | 40 | | | | | | |
| | B | 18 | 22 | 40 | | | | | | |
| | C | 20 | 19 | 39 | | | | | | |
| | D | 22 | 16 | 38 | | | | | | |
| | E | 22 | 18 | 40 | | | | | | |
| | F | 16 | 23 | 39 | | | | | | |
| | G | 16 | 22 | 38 | | | | | | |
| | H | 20 | 18 | 38 | | | | | | |
| | I | 17 | 21 | 38 | | | | | | |
| | J | 20 | 20 | 40 | | | | | | |
| Jumlah Siswa | | 181 | 193 | 374 | | | | | | |
| Kelas IX / XII *) | A | 21 | 16 | 37 | | | | | | |
| | B | 19 | 17 | 36 | | | | | | |
| | C | 19 | 18 | 37 | | | | | | |
| | D | 16 | 20 | 36 | | | | | | |
| | E | 17 | 18 | 35 | | | | | | |
| | F | 15 | 21 | 36 | | | | | | |
| | G | 16 | 19 | 35 | | | | | | |
| | H | 19 | 16 | 35 | | | | | | |
| | I | 11 | 25 | 36 | | | | | | |
| | J | - | - | - | | | | | | |
| Jumlah Siswa | | 153 | 170 | 323 | | | | | | |
| Jumlah Siswa Seluruhnya | | 517 | 558 | 1.075 | | | | | | |

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hardik Dewantoro, lahir di Tanjung Balai Karimun, pada tanggal 2 Mei 1996 M/13 Dzulhijjah 1416 H. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara, ayahanda bernama Alm. M. Kadis C dan ibunda bernama Siti Rogayah. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 004 Tebing Karimun pada tahun 2008. Melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di SMPN 1 Tebing Karimun dan selesai pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Karimun dan selesai pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tg. Berlian Kota, Kecamatan Kundur Utara, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau pada bulan juli hingga Agustus 2017. Kemudian penulis menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru Terpadu pada bulan September hingga Desember 2017.

Alhamdulillah berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari senin tanggal 9 Desember 2019 M/12 Rabi'ul Akhir 1441 H, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dengan Prediket "memuaskan" serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).